

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
DENGAN BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN 37
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELFINA SYAHRAINI

NIM 12110823977

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
DENGAN BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN 37
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ELFINA SYAHRINI

NIM 12110823977

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru Oleh Elfina Syahraini NIM 12110823977, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H

19 Juni 2025 M

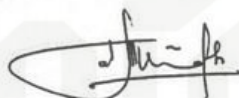
Menyetujui

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing



Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19731072005011007



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP 198505132011012011

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru* oleh Elfina Syahraini NIM 12110823977 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Muharram 1447 H/3 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 7 Muharram 1447 H
3 Juli 2025 M

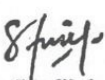
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Subhan, M.Ag

Penguji III



Dra. Syafi'ah, M.Ag

Penguji II



Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji IV



Dr. Helina, M.Ag



Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Rahmatul Huda, M.Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elfina Syahraini
 NIM : 12110823977
 Tempat/Tanggal Lahir : Ranah, 26 Juni 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Elfina Syahraini
NIM. 12110823977

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Khairil Anwar, S.Pd I. dan ibunda Hasnimar. yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan doa dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa

mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik ibu Dr. Yasnel, M.Ag., yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, SE., M.Si., Ak., CA., Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta Bapak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.

4. Bapak/Ibu dosen dan segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
5. Ibu Yuni Yanti, M.Pd., selaku Kepala SDN 37 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Isroyani, S.Pd., selaku wali kelas IV C yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021, terkhusus mahasiswa PGMI D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Untuk keluargaku tersayang, buat abang tercinta M. Fikri Alfarizi, S.Ag., M.H., dan adik tersayang M. Fadil Irhas yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Untuk teman-temanku tersayang, Risti Amiroh Zahro, Atikah Zakirah, Nur Elfahira, Rahmadani, Nurhayani Putri, S.H., Fadwa Tsaniah, Khairun Nisa, S.Pd, Ermeida Sari BR Dalimunthe, S.Pd., dan Dini Perdana Sari, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa penulis sebut satu persatu, atas bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih, semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 03 Juli 2025
Penulis

Elfina Syahraini
NIM. 12110823977

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



- Yang Utama Dari Segalanya -

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ayahanda dan Ibunda Tercinta -

Tetesan keringat yang tiada henti, pengorbanan tanpa pamrih dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a-do'a yang tulus selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Khairil Anwar, S.Pd. I., dan Ibunda Hasnimar. Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

- Dosen Pembimbing -

Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elfina Syahraini, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* dengan berbantuan media *powerpoint* di kelas IV SDN 37 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 30 orang siswa. Objeknya penerapan model pembelajaran *think talk write* dengan berbantuan media *powerpoint* dan kerja sama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dengan berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hal ini dilihat sebelum tindakan kerja sama siswa hanya 36,67% atau dengan kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kerja sama siswa menjadi 66,07% atau dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II kerja sama siswa menjadi 83,93% atau dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dengan berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 37 Pekanbaru.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Think Talk Write, Media Powerpoint, Kemampuan Kerja Sama Siswa.*

ABSTRACT

Elfina Syahraini (2025): The Implementation of Think Talk Write Learning Model with Powerpoint Media in Increasing Student Cooperation Ability on Indonesian Language Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 37 Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase in student cooperation on Indonesian Language subject through the implementation of Think Talk Write learning model with Powerpoint media at the fourth grade of State Elementary School 37 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 30 students. The objects were the implementation of Think Talk Write learning model with Powerpoint media and student cooperation. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, the implementation of Think Talk Write learning model with Powerpoint media could increase student cooperation. It could be identified before the action, student cooperation was only 36.67%, and it was in very poor category. After the action was carried out in the first cycle, student cooperation became 66.07%, and it was in sufficient category. While in the second cycle, student cooperation became 83.93%, and it was in good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Think Talk Write learning model with Powerpoint media could increase student cooperation ability on Indonesian Language subject at the fourth grade of State Elementary School 37 Pekanbaru.

Keywords: Think Talk Write Learning Model, Powerpoint Media, Student Cooperation Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إلينا شهرين، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب بمساعدة وسيلة باوربونت لتحسين قدرة التعاون لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى تحسن قدرة التعاون لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق نموذج التعلم تعلم فكر وتحدث واكتب بمساعدة وسيلة باوربونت في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو. وتُعد هذه الدراسة من نوع الدراسات الإجرائية الصفية. أما المشاركون في هذه الدراسة فهم معلم واحد و ٣٠ تلميذاً. وموضوع الدراسة هو تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب بمساعدة وسيلة باوربونت وقدرة التعاون لدى التلاميذ. وقد تم تنفيذ هذه الدراسة في دورتين، وتتكون كل دورة من لقاءين. وُجِّعت البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والتوثيق، بينما أُستخدم في تحليل البيانات التحليل الوصفي النوعي مع النسبة المئوية. وأظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب بمساعدة وسيلة باوربونت يمكن أن يحسن من قدرة التعاون لدى التلاميذ. وقد تبين أن نسبة التعاون بين التلاميذ قبل تنفيذ الإجراءات بلغت فقط ٣٦,٦٧٪، وهي مصنفة في فئة ضعيفة جداً. وبعد تنفيذ الدورة الأولى، ارتفعت نسبة التعاون إلى ٦٦,٠٧٪ وهي ضمن فئة متوسطة. أما في الدورة الثانية، فقد ارتفعت نسبة التعاون إلى ٨٣,٩٣٪، وهي ضمن الفئة جيد. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج بأن تطبيق نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب بمساعدة وسيلة باوربونت يمكن أن يعزز قدرة التعاون لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٣٧ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم فكر وتحدث واكتب، وسيلة باوربونت، قدرة التعاون لدى التلاميذ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Subjek dan Objek Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Rancangan Penelitian	42
D.	Teknik Pengumpulan Data	47
E.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN		50
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B.	Hasil Penelitian	55
C.	Pembahasan.....	116
D.	Pengujian Hipotesis.....	123
BAB V PENUTUP		124
A.	Kesimpulan	124
B.	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....		126

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Skema Kerangka Berpikir <i>Think Talk Write</i>	37
Gambar III. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar IV. 1 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	118
Gambar IV. 2 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	119
Gambar IV. 3 Grafik perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	121



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	48
Tabel III. 2	Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa	49
Tabel IV. 1	Sumber Profil SD Negeri 37 Pekanbaru	50
Tabel IV. 2	Data Guru dan Kependidikan SD Negeri 37 Pekanbaru	53
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa SD Negeri 37 Pekanbaru	54
Tabel IV. 4	Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 37 Pekanbaru	55
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Pra Tindakan....	57
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> pada Siklus I Pertemuan 1	66
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> pada Siklus I Pertemuan 1	67
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I Pertemuan 1	69
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> pada Siklus I Pertemuan 2	76
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus I Pertemuan 2	78
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I Pertemuan 2	79
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	82
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	85
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus II Pertemuan 1	96
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus II Pertemuan 1	97
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II Pertemuan I.....	99
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> Siklus II Pertemuan 2	106
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan <i>Model Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoint</i> pada Siklus II Pertemuan 2	108
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II Pertemuan 2	110
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada penerapan model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>powerpoint</i> pada Siklus II (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)	112
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dengan Berbantuan Media <i>Powerpoin</i> Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	113
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	115
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	117
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	118

Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II	120
--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV	130
Lampiran 2 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	140
Lampiran 4 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	147
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	153
Lampiran 6 Pedoman Penilaian Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media <i>Powerpoint</i>	160
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II	163
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I	164
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II	165
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II	166
Lampiran 11 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantuan Media <i>Powerpoint</i>	167
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I	170
Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I	171
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II	172
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	173
Lampiran 16 Dokumentasi	176
Lampiran 17 Administrasi	177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk sosial. Yang saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai semua tujuan dalam hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menemui kegiatan-kegiatan yang menunjukkan kerja sama, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, rapat merencanakan suatu kegiatan, rapat pembentukan panitia suatu acara, dan sebagainya. Maka dari itu bekerja sama dengan orang lain sangat diperlukan dan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam hidup bermasyarakat. Keterampilan kerja sama adalah bagian penting dari kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Pendidikan melibatkan pengembangan berbagai keterampilan, salah satunya yaitu kerja sama yang penting untuk mempersiapkan mereka dalam berinteraksi dan bekerja sama secara efektif dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Kerja sama penting bagi siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari karena membantu mereka belajar hidup rukun dan saling menghargai. Misalnya, saat bermain, membersihkan kelas, atau mengikuti kegiatan sekolah, siswa perlu bekerja sama agar semua berjalan lancar dan menyenangkan. Dengan kerja sama, anak-anak belajar menyelesaikan masalah bersama, berbagi tugas, dan tidak egois. Sikap ini sangat berguna untuk membentuk kepribadian yang baik dan membiasakan mereka untuk menjadi bagian dari kelompok sosial yang sehat sejak dini.

¹ Ita Rosita dan Leonard, *Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(1), 2015, hlm. 1-2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan kerja sama adalah aspek penting yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kerja sama dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran karena pada dasarnya, komunitas belajar selalu menghasilkan pencapaian yang lebih baik daripada individu yang belajar secara mandiri.

Kerja sama adalah salah satu keterampilan yang dapat menghubungkan keterampilan-keterampilan lainnya, seperti berpikir kritis, motivasi dan kesadaran diri. Sehingga peserta didik membutuhkan keterampilan kerja sama untuk menghadapi pembelajaran pada abad 21.² Kerja sama kelompok merupakan keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan mengerjakan tugas secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran yang fokus hanya pada hasil belajar kognitif cenderung memberikan dampak kurang positif bagi peserta didik. Mereka cenderung menjadi individualistis, kurang toleran, dan jauh dari nilai-nilai kebersamaan. Peserta didik belajar semata-mata untuk mendapatkan nilai bagus dan lebih mementingkan diri sendiri. Sikap seperti ini dapat terbawa hingga dewasa, sehingga mereka akan menghadapi kesulitan dalam bergaul dan bekerja sama dengan orang lain atau masyarakat.³ Slavin menyatakan bahwa model kooperatif dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab bersama dalam

² Noviana Ika Puspitasari dkk, *Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Melalui Penerapan Model Group Investigation*, Jurnal Pembelajaran Biologi, 8(1), 2019, hlm. 1.

³ Djoko Apriono, *Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2013, hlm. 295.



kelompok, sehingga semua anggota kelompok dapat belajar secara efisien.⁴ Dan *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran tipe kooperatif yang artinya model pembelajaran ini bisa meningkatkan kerja sama siswa.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru menunjukkan kemampuan kerja sama siswa masih rendah. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul seperti:

1. Dari 30 orang peserta didik, terdapat 20 peserta didik atau 66,67% yang kurang berpartisipasi menyelesaikan tugas kelompok.
2. Dari 30 orang peserta didik, terdapat 19 peserta didik atau 63,33% yang kurang berkontribusi dalam menyampaikan ide-ide dan pendapat mereka.
3. Dari 30 orang peserta didik, terdapat 18 peserta didik atau 60% yang kurang menghargai ide-ide dan pendapat temannya.
4. Dari 30 orang siswa, terdapat 19 peserta didik atau 63,33% yang kurang membantu dan menyemangati.

Berdasarkan hasil observasi, keterampilan kerja sama siswa masih dapat ditingkatkan. Guru telah menunjukkan peran aktif dalam membimbing siswa, dan ke depannya dapat didukung dengan pemanfaatan model serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan sejumlah komponen penting, seperti tujuan, bahan pelajaran, model pembelajaran, metode, alat, sumber, dan penilaian. Di antara komponen-komponen ini, model pembelajaran memegang peranan kunci

⁴ Meyke Hetiningsih, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*, Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 7(2), 2017, hlm. 53.

⁵ *Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada intinya, proses belajar mengajar dirancang tidak hanya untuk membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga untuk mendorong mereka bekerja sama secara efektif. Peserta didik diajak untuk saling berbagi ide, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah bersama dalam kelompok. Tingkat keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa mampu bekerja sama dengan baik, mengintegrasikan pengalaman mereka, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama. Kerja sama menjadi indikator penting dalam membangun dinamika pembelajaran yang kolaboratif, di mana setiap individu memainkan peran yang signifikan dalam keberhasilan kelompok.

Kurangnya keterampilan yang dimiliki siswa di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru menunjukkan bahwa siswa membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan komunikatif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti telah menemukan salah satu model pembelajaran yang dianggap bisa menjadi alternatif dan solusi untuk mengatasi masalah ini, yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini dirancang untuk mengaktifkan partisipasi setiap individu maupun kelompok (*cooperative learning*) dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih efektif dan menyeluruh.

Model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dikenalkan oleh Huinker dan Laughlin pada tahun 1996. Model ini dikembangkan melalui tiga aktivitas utama: berpikir, berbicara, dan menulis. Kelebihan dari model TTW terletak pada alur pembelajarannya yang terstruktur. Pertama, siswa terlibat dalam proses berpikir, di mana mereka memikirkan penyelesaian suatu masalah. Setelah proses berpikir,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap berikutnya adalah berbicara, di mana siswa mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam diskusi dan berbagi ide dengan teman-teman sekelompoknya.

Tahap terakhir yaitu siswa menulis konsep atau hasil yang didapat dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.⁶

Dengan alur model pembelajaran *Think Talk Write* ini yang dimulai dari berpikir, berbicara, dan menulis, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa. Pada tahap pertama, yaitu berpikir (*think*), siswa secara individu membaca masalah yang telah diberikan guru dan mempertimbangkan kemungkinan jawaban, menandai gagasan dan informasi penting atau yang tidak dipahami, dan mencatat hasilnya. Proses ini dapat menumbuhkan sikap gigih dan rasa ingin tahu. Pada tahap berbicara (*talk*), siswa menyampaikan hasil bacaan mereka melalui diskusi seperti *brainstorming*, berbagi ide, membuat kesepakatan, atau bernegosiasi dalam kelompok. Tahap ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka lebih mampu mengemukakan pendapat dan tanggapan di dalam kelompok. Pada tahap menulis (*write*), siswa mencatat hasil diskusi mereka yang sudah disimpulkan dari pendapat seluruh anggota kelompok.

Dengan demikian, ketiga tahap dalam model pembelajaran TTW ini sangat efektif untuk meningkatkan kerja sama siswa.⁷ Menurut Huda Think Talk Write adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis

⁶ Rina Mahmudati, *Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Pada Program Kampus Mengajar*. Polyglot: Jurnal Ilmiah, 19(1), 2023, hlm. 119 -120.

⁷ *Ibid.*



bahasa tersebut dengan lancar.⁸ Dari pernyataan tersebut sangat relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Model *Think Talk Write* ini sudah pernah diteliti oleh Azizah Yusra Amaliyah Harahap dan Ainul Marhamah Hasibuan dalam meningkatkan hasil belajar matematika.⁹ Muhammad Syahrul Rizal juga menggunakan model *Think Talk Write* dalam keaktifan belajar siswa.¹⁰ Selanjutnya, Rina Mahmudati menggunakan model *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa pada program kampus mengajar.¹¹ Ika Rahayu dan Irna Yulistiani, telah melakukan penelitian untuk meningkatkan kerja sama siswa melalui metode *problem based learning*.¹² Selanjutnya, Rahmahwati, dkk., juga melakukan penelitian tentang kerja sama melalui model pembelajaran *group investigation*.¹³ Isvadila, dkk., juga melakukan penelitian tentang kerja sama dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks*.¹⁴ Sedangkan peneliti menggunakan model

⁸ Hartanto “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Bantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Panjang”. (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2016), hlm. 311.

⁹ Azizah Yusra Amaliyah Harahap dan Ainul Marhamah Hasibuan, *Penerapan Metode Pembelajaran *ThinkTalk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika*, *Journal On Teacher Education* 4(3), 2023, hlm. 629-635.

¹⁰ Muhammad Syahrul Rizal, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keaktifan Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sdn 020 Kuok*. *Jurnal Basicedu* 2(1), 2018, hlm. 111-119

¹¹ Rina Mahmudati, *Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Pada Program Kampus Mengajar*. *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 19(1), 2023, hlm.115 -134.

¹² Ika Rahayu, Irna Yulistiani, *Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Kencana Indah II. Didaktik*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. I (2), 2016, hlm. 219-230.

¹³ Rahmahwati, Tri Saptuti Susiani, Moh. Salimi, *Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018*. *Kalam Cendekia, Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1), 2019, hlm. 42-45.

¹⁴ Isvadila, Herlina, Syarifuddin, *Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji*. *Journal of Primary Education*, 5(1), 2022, hlm. 65 – 78.



pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint* untuk meningkat kemampuan kerja sama.

Berdasarkan uraian tersebut, *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas komunikasi efektif di dalam kelompoknya. Model ini dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menemukan ide-ide dan meningkatkan daya empati siswa karena harus memahami anggota kelompoknya. Permasalahan yang telah diuraikan inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *Think Talk Write* dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin, model pembelajaran ini memiliki 3 tahapan utama, yaitu berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran ini dimulai dari siswa yang berpikir secara mandiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara, dan mengemukakan ide-ide dengan teman kelompok yang kemudian menulisnya dikertas yang telah disediakan.¹⁵

¹⁵ Juli Antasari Sinaga, Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Dolok, *Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(1), 2018, hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media Powerpoint

Powerpoint adalah software yang dibuat dan dikembangkan oleh microsoft. *Powerpoint* mampu menyajikan program multimedia dengan cara yang menarik. Tampilannya dapat berisi teks, gambar, video atau musik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* ini akan membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.¹⁶

3. Kemampuan Kerja Sama

Kerja sama adalah metode yang dilakukan oleh individu untuk menjalin hubungan dan berdiskusi dengan orang lain. Dalam suatu kelompok, kerja sama membutuhkan partisipasi aktif dari setiap anggota serta sikap terbuka untuk menerima ide atau masukan dari anggota-anggota mereka.¹⁷ Adapun yang dimaksud dengan meningkatkan kerja sama adalah memperkuat interaksi antar individu dalam kelompok, mengembangkan komunikasi yang efektif, saling mendengarkan dan menghargai pendapat satu sama lain, serta berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Mendorong partisipasi aktif setiap anggota, membangun rasa saling percaya, dan memecahkan masalah secara bersama-sama menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja sama yang harmonis.

¹⁶ Hamimah, Thesis: *Pengembangan Materi Ajar IPS Berbasis Powerpoint Interaktif dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Dumai*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023).

¹⁷ Dita Rahayu, *Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 7 (2), 2020, hlm 113.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala gejala sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan ini yaitu: “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint* yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan Model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint* dalam meningkatkan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh antara lain:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatkan pencapaian sekolah yang dinilai dari kemampuan siswa dalam kerja sama yang semakin berkembang.
 - 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan beragam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bagi guru

- 1) Sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran selanjutnya.
- 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan efisien, serta mampu mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata.

c. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru yang masih tergolong rendah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.
- 2) Memberikan pengalaman baru kepada siswa terkait dengan proses belajar mengajar di kelas.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan penulis tentang cara meningkatkan kemampuan kerja sama siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Sebagai sumber penelitian, perbandingan, masukan, atau referensi untuk studi lebih lanjut.
- 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model *Think Talk Write*

a. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model merupakan prosedur yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam merancang dan melaksanakan suatu proses atau aktivitas. Secara konseptual dan operasional, model membantu mengorganisir langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

Pembelajaran sebagai proses interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan oleh guru, salah satunya adalah bagaimana cara memfasilitasi pengajaran yang efektif. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁹ Dalam hal ini, guru membutuhkan model pembelajaran untuk membantu merancang langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif.

¹⁸ Lola Amalia dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).

¹⁹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah kerangka sistematis yang menyediakan rancangan kerja dalam melaksanakan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.²⁰ Dengan demikian, model pembelajaran berperan sebagai petunjuk bagi guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran ini berfungsi sebagai kerangka atau perencanaan pembelajaran di kelas atau dalam kelas bimbingan. Model pembelajaran mencakup pada strategi pembelajaran yang digunakan, di dalamnya termasuk tujuan-tujuan pengajaran, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.²¹ Menurut Harefa dan Sarumaha, model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakannya guru memiliki cara, strategi, metode, dan teknik untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran berperan sebagai kerangka kerja untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

Berdasarkan definisi di atas, model pembelajaran dapat disimpulkan sebagai kerangka sistematis yang berfungsi sebagai

²⁰ Martiman dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2023)

²¹ *Ibid.*

²² Isrok'atun dan Amelia Rosnmla, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran, yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran mencakup Terdapat strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan pengelolaan kelas, yang menjadi pedoman bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Anita Lie, pembelajaran kooperatif adalah sistem pengajaran yang melibatkan siswa bekerja sama dengan siswa lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif melingkupi sebuah kelompok kecil siswa yang bekerja sama sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama.²³ Dalam hal ini siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir, tetapi juga meningkatkan kemampuan kerja sama dan sosial mereka.

Ada berbagai tipe model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama di antara siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran ini memiliki tiga kegiatan utama, yaitu berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 oleh Huinker dan

²³ Evilianida, *Model Pembelajaran Kooperatif*, Visipena Jurnal, 2(1), 2011, hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laughlin. Teknik ini berlandaskan pada tiga proses utama: berpikir, berbicara, dan menulis. Proses ini dimulai dengan berpikir secara mendalam, termasuk berbicara dengan diri sendiri setelah membaca. Selanjutnya, pemikiran tersebut dibagikan melalui diskusi dengan orang lain, sebelum akhirnya dituangkan ke dalam tulisan.²⁴ Menurut Zainal *Think Talk Write* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan kreativitas siswa, khususnya dalam berpikir kritis, komunikasi matematis, serta kreativitas melalui kegiatan diskusi dan presentasi kelompok.²⁵ Melalui tahapan berpikir, berbicara dan menulis, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, mengungkapkan ide mereka dengan jelas. Proses diskusi kelompok dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa, yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan akademik.

Menurut Shoimin, terdapat tiga tahapan dalam *Think Talk Write*, yang pertama *Think* (berpikir) yaitu kegiatan yang dilakukan siswa untuk memahami bacaan yang berisi masalah atau pertanyaan beserta petunjuknya. Tahap selanjutnya ada *Talk* (berbicara) yaitu diskusi yang dilakukan siswa dengan teman kelompoknya yang

²⁴ Roisah, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS*. *Journal of Education Research*. 4(3), 2023.

²⁵ Farid, Nasrulloh dan Fitri, Umaidiyah. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020) *hlm.* 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dibentuk untuk bertukar pendapat dan menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Dan dilanjutkan dengan tahap *Write* (menulis) yaitu menyusun hasil diskusi secara individu dalam bentuk tulisan.²⁶ Tahapan-tahapan pada model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman materi secara individu serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* melibatkan siswa dalam berpikir secara mandiri, kemudian saling berkomunikasi dan berbagi ide-ide dengan teman kelompok yang kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran *Think Talk Write* ini efektif karena siswa akan cenderung lebih terbuka saat diskusi dengan teman sebaya, dan hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.

²⁶ Tri Arti Esianna Dabukke, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Keterampilan Menulis Puisi*, Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 2(2), 2022, hlm. 130.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-langkah Model *Think Talk Write*

Langkah-langkah Model Pembelajaran Think Talk Write.

Menurut Shoimin sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan LKPD yang berisi tugas-tugas tertentu kepada peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai cara pengerjaannya.
- 2) Peserta didik mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam LKPD, kemudian membuat ringkasan individu.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa.
- 4) Siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan.
- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk jawaban dari tugas yang mencakup landasan, keterkaitan konsep, metode, serta solusi, dan jawaban tersebut dituangkan ke dalam tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.
- 6) Hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.²⁷

Kemudian langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* menurut Huda sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca teks yang berisi masalah dan mencatat hasilnya secara individu (*Think*) untuk dibahas dalam diskusi kelompok
- 2) Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan anggota kelompok untuk mendiskusikan masalah yang sedang dibahas (*Talk*). Dalam kegiatan ini, siswa menggunakan bahasa dan kosakata mereka sendiri untuk menjelaskan ide-ide dan pendapat mereka selama diskusi. Pemahaman terbentuk melalui interaksi selama diskusi berlangsung, sehingga diharapkan diskusi dapat memberikan jawaban dan solusi atas permasalahan yang diberikan.
- 3) Siswa mengembangkan sendiri pengetahuan mereka dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*Write*).²⁸

²⁷ Shoimin. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: ArRuzz Media). 2014, hlm 214-215

²⁸ Rahmi Fadilla Irman, Tesis: *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pekanbaru*. (Pekanbaru: UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga langkah-langkah model pembelajaran *Think-Talk-Write* menurut Yamin dan Ansari sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan teks bacaan yang berisi lembar aktivitas siswa yang menyangkut situasi masalah yang bersifat open ended beserta petunjuk dan prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks bacaan secara individu kemudian mencatat hal-hal penting dari bacaan tersebut untuk digunakan dalam diskusi (*think*)
- 3) Siswa berdiskusi dan bekerja sama dengan teman sekelompok untuk membahas isi catatan yang telah dibuat (*talk*), sementara guru berperan sebagai fasilitator.
- 4) Siswa menyusun dan mengembangkan pemahaman mereka secara mandiri berdasarkan hasil diskusi kelompok (*write*), dengan guru yang mengawasi dan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.²⁹

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran Think Talk Write menurut para ahli di atas, maka langkah-langkah pada penelitian ini menggunakan pendapat dari Shoimin. Dengan menggunakan langkah-langkah ini siswa akan diberikan kesempatan untuk berpikir kritis, terlibat dalam diskusi kelompok dan menuliskan pemahaman yang mereka dapatkan. Tahapan ini dimulai

²⁹ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah, 2020) hlm. 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pemberian LKPD untuk mendorong pemahaman individu melalui tahap *Think* yang memberi pemahaman awal sebelum berdiskusi. Pada tahap *Talk*, interaksi dan kerjasama kelompok akan mengembangkan pemahaman siswa. Dan pada tahap *Write* yang dapat membantu siswa meningkatkan dan memperdalam pemahaman dengan lebih jelas. Tahap presentasi dan refleksi diakhir kegiatan pembelajaran membantu siswa memperkuat pemahaman dan dapat menyimpulkan materi secara menyeluruh.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Think Talk Write*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write*, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:
 - a) Memperkuat kemampuan berpikir kritis
 - b) Meningkatkan pemahaman materi dan pemecahan masalah
 - c) Dapat membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui pertanyaan
 - d) Siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kolaborasi dan diskusi kelompok
 - e) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan dirinya sendiri
 - f) Menciptakan pembelajaran yang positif dan aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Meningkatkan hubungan interpersonal, terutama dalam hal keterampilan sosial. Keterampilan ini meliputi: saling menghargai, sopan terhadap teman, mengkritik pendapat orang lain dengan benar, memiliki keberanian untuk mempertahankan pendapat pribadi yang logis serta keterampilan lainnya yang berguna untuk mengembangkan hubungan antar manusia.

2) Kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:

- a) Ketika siswa bekerja sama dalam kelompok, mereka mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri karena didominasi oleh siswa yang terbiasa berbicara
- b) Guru perlu menggunakan media dengan baik agar tidak mengalami kendala dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*
- c) Adanya kebebasan dalam belajar, jika kebebasan tidak optimal maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai
- d) Guru harus teliti dalam memberikan nilai untuk menghindari kekeliruan
- e) Membutuhkan fasilitas yang memadai agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan efektif.³⁰

³⁰ Siti Halimah, Disertasi: *Pengembangan Model Pembelajaran Think Talk and Write (TTW) dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Rokan Hilir*, (Riau: UIN Suska, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media *Powerpoint*

a. Media Pembelajaran *Powerpoint*

Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Penggunaan media diharapkan akan memberikan dampak positif, misalnya melalui peningkatan metode pembelajaran, terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.³¹

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media disebut sebagai alat pembelajaran, media dapat dilihat sebagai manusia, benda atau peristiwa yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, media berfungsi sebagai sarana komunikasi, pembelajaran atau penyampaian pesan. Istilah ini mencakup segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam kegiatan belajar disebut media pembelajaran.³²

Menurut Oemar Hamalik, media adalah alat, metode dan teknik komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah. Menurut suprpto

³¹ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018).

³² Syahrudin Mahmud dkk, *Media Pembelajaran*, (Cirebon: Lovrinz Publishing: 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk, media pembelajaran merupakan alat bantu yang efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.³³ Dalam proses pembelajaran, media sangat penting dalam mendukung interaksi antara guru dan siswa juga memperlancar kegiatan pembelajaran. Melalui media pembelajaran, materi dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut H. Malik, media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran). Hal ini dapat membantu untuk menarik perhatian, minat, pikiran dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran.³⁴ Sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan materi, media juga berfungsi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Guru dapat menciptakan suasana yang lebih efektif dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran ini.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat, metode, teknik atau sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara efektif guna menarik perhatian, minat, motivasi dan emosi siswa, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

³³ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran di Jenjang SD*, (Sukabumi: CV Jejak 2021).

³⁴ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu media pembelajaran yaitu *powerpoint*. Menurut Siagan, *powerpoint* adalah salah satu dari sekian banyak *software* yang telah diciptakan dan dikembangkan untuk digunakan di komputer. *Software* ini dirancang untuk memungkinkan penggunaan dan visualisasi konten multimedia yang menyenangkan dan mudah digunakan.³⁵ Menurut Berk *powerpoint* dapat digunakan untuk menambah hiburan ke dalam pembelajaran agar tidak membosankan.³⁶ Penggunaan *powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, juga dapat meningkatkan daya tarik terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dengan adanya visualisasi pada *powerpoint* mengurangi kejenuhan siswa saat kegiatan pembelajaran.

Media *powerpoint* merupakan jenis multimedia khusus, tidak hanya menampilkan teks, *powerpoint* juga dapat digabungkan dengan elemen-elemen seperti gambar, musik, video, animasi untuk memberikan presentasi yang menarik untuk siswa.³⁷ Penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam proses pembelajaran bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan

³⁵ Mia Hasanah Amanah Illahi dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Komunikasi Islami Siswa SMP*, Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, 3(1), 2024, hlm. 302.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Muhammad Aldi & Beta Rapita Silalahi, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Padu Musik untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SDN 105326 Bangun Rejo*, Journal of Education and Social Analysis, 2(4), 2021, hlm. 295.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik serta menghemat waktu dan tenaga. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* diharapkan dapat membantu dan menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.³⁸

Menurut Putra & Wulandari, Penggunaan media dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektifitas proses pengajaran dan penyampaian materi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara yang menarik dan terpercaya, dan memberikan informasi baru. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif di *powerpoint*, guru dapat mempermudah pekerjaan mereka di kelas dan membantu mereka untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih mudah.³⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *powerpoint* adalah media pembelajaran yang efektif dan menarik, karena tidak hanya menampilkan teks, tetapi juga dapat menampilkan gambar, video, musik dan animasi yang membuatnya lebih menarik. Penggunaan *powerpoint* dalam pembelajaran bertujuan untuk membuat proses kegiatan pembelajaran menjadi

³⁸ Agustina Marnata Laia dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Pemahaman dan Motivasi Siswa Kelas VIII SMP, Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(4), 2024, hlm. 295.

³⁹ *Ibid*, hlm. 293.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih menarik dan meningkatkan perhatian dan motivasi siswa. Selain itu, media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif.

Media pembelajaran *powerpoint* memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran *powerpoint* adalah sebagai berikut:⁴⁰

a. Kelebihan

- 1) Mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri;
- 2) Memberikan presentasi yang menarik dengan animasi;
- 3) Memberikan beragam pilihan isi pembelajaran yang menarik;
- 4) Mendorong motivasi belajar siswa;
- 5) Mendorong dan mengaktifkan gaya belajar siswa;
- 6) Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari;
- 7) Meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi yang disampaikan;
- 8) Siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan daya ingat siswa meningkat;
- 9) Memberi umpan balik secara langsung;
- 10) Siswa dapat mengatur sendiri kecepatan belajarnya;
- 11) Siswa dapat melakukan penilaian secara mandiri.

⁴⁰ Iki Nurjanah, *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Kreativitas Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambilahan*, Jurnal Pendidikan, 1(1), 2020, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelemahan

- 1) Tidak semua sekolah dapat membeli peralatan yang dibutuhkan untuk membuat powerpoint karena peralatan tersebut cenderung mahal seperti laptop, proyektor, dll;
- 2) Powerpoint harus dirancang dengan baik, jika penyajiannya hanya berisi teks biasa seperti di dalam buku maka tidak dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa;
- 3) Guru yang tidak mahir dalam menggunakan komputer tidak dapat merancang pembelajaran melalui media komputer, guru tersebut harus bekerja sama dengan ahli programmer komputer grafis.

3. Kerjasama

a. Pengertian Kemampuan Kerjasama

Dalam dunia pendidikan, kemampuan kerjasama merupakan bagian penting dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan ini akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat mereka tanpa rasa takut dan ragu dalam mengungkapkannya. Melalui kerjasama, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik.⁴¹

⁴¹ Eka Kurnia Wati dkk, *Aspek Kerjasama dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 2020, hlm. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kisworo kerjasama adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menyelesaikan satu atau beberapa tugas secara bersama-sama dengan tujuan yang sama sehingga dapat mengurangi beban kerja.⁴² Hurlock menuliskan bahwa berkerja sama merupakan kemampuan bekerja bersama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses bekerja sama, anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok. Dari satu sisi anak memiliki sikap dalam melakukan kegiatan bersama dengan teman sebayanya, adanya sikap seperti itu anak mempunyai semangat bermain secara berkelompok.⁴³ Kerjasama tidak hanya membantu anak dalam menyelesaikan tugas dengan efektif, tetapi juga dapat mengembangkan cara anak beradaptasi dengan lingkungan sosial. Melalui kerjasama, anak belajar rasa tanggung jawab, menghargai perbedaan pendapat dan mengembangkan komunikasi yang baik.

Menurut Julia kemampuan bekerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama dan menumbuhkan ikatan batin antara teman lainnya tidak hanya teman karibnya saja.⁴⁴ Keahlian menjadi dasar utama dalam kerja sama, di mana setiap individu memiliki keahlian

⁴² Ibid, hlm. 99.

⁴³ Indah Rinukri Prbandari dan Fidesrinur, *Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif*, Jurnal AUDHI, 1(2), (2019), hlm. 98.

⁴⁴ Ibid, hlm. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, bekerja bersama menjadi satu kelompok dalam menuntaskan sebuah permasalahan. Kemampuan kerja sama merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, terutama dalam budaya demokratis. Keterampilan ini menjadi salah satu indikator utama dari lima perilaku sosial, yaitu tanggung jawab, rasa hormat terhadap orang lain, sikap terbuka, dan kreativitas.⁴⁵ Kerjasama dapat membangun hubungan sosial yang lebih luas. Anak yang dilatih untuk bekerja sama akan belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menggabungkan ide-ide yang berbeda, dan mencari solusi bersama-sama. Selain itu dalam kehidupan bermasyarakat, kerjasama dapat mengembangkan dan memperkuat solidaritas dan interaksi sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah kegiatan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kerjasama, setiap individu memiliki keahlian berbeda dan bekerja bersama menjadi satu kelompok untuk menuntaskan sebuah permasalahan. Kerjasama mengajarkan untuk mengutamakan kepentingan bersama, kemampuan kerjasama ini sangat penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, karena menjadi dasar untuk membangun rasa tanggung jawab dan hubungan yang dengan orang lain.

⁴⁵ Mufika Syahfitri dkk, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Siswa SMK*, Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Kerjasama

Kegiatan kerjasama dalam kegiatan belajar sangat penting karena memiliki manfaat di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu mengembangkan ide-ide yang bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa. Kerjasama juga dapat meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas dalam kegiatan belajar;
- 2) Dapat mengembangkan sikap sosial siswa karena kerjasama merupakan karakteristik penting bagi siswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia yang memiliki sikap baik dan sikap saling membantu yang tinggi.

c. Indikator Kemampuan Kerjasama

Menurut Akhmad dkk terdapat beberapa indikator kemampuan kerja sama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kolaboratif (bekerja sama dengan teman kerja dalam satu kelompok);
- 2) Kontribusi (berkontribusi dalam memberikan ide, saran dan solusi);
- 3) Komunikasi (mampu untuk berkomunikasi dengan memberikan dan menerima informasi satu sama lain dalam satu kelompok);
- 4) Tanggung jawab (peduli dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Responsif (memberikan respon yang baik meskipun terdapat perbedaan pendapat);
- 6) Partisipasi (keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, pengumpulan data dan analisis dalam kelompok).⁴⁶

Menurut Huda ada beberapa indikator kemampuan kerja sama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi dalam kegiatan mengerjakan tugas kelompok;
- 2) Menghargai ide, pendapat dan pekerjaan teman kelompok;
- 3) Memberikan masukan dan usulan;
- 4) Saling membantu dan menjalin kerjasama.⁴⁷

Menurut west indikator kerjasama yaitu:

- 1) Tanggung jawab bersama-sama untuk menyelesaikan tugas;
- 2) Saling berpartisipasi;
- 3) Menggunakan kemampuan sebaik mungkin.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti mengambil pendapat dari Huda yang sesuai dengan permasalahan siswa yang ingin diteliti. Kerja sama di dalam kelas memungkinkan siswa yang lebih memahami materi dapat membantu temannya yang masih kesulitan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling

⁴⁶ Akhmad Riandy Agusta dkk, *Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, 3(4), 2018, hlm. 454.

⁴⁷ Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).

⁴⁸ Febriana Nor Fadhilla dkk, *Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas XI AKL 3 SMK Negeri 2 Madiun Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Group Investigation*, Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 6(5), 2024, hlm. 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung. Aspek-aspek yang dipilih telah mencakup pedoman dalam menilai kerja sama siswa. Indikator ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Hubungan Antara Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Powerpoint dan dengan Kemampuan Kerja sama

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran tipe kooperatif, yang dimana model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama. *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang didasarkan pada konsep bahwa belajar membutuhkan komunikasi dan keterlibatan orang lain. Pada tahun 1996, Huinker dan Laughlin memperkenalkan model pembelajaran ini yang didasari dengan tiga proses utama, yaitu berpikir, berbicara dan menulis. Proses ini dimulai dengan siswa berpikir secara mendalam, termasuk berbicara dengan diri sendiri, selanjutnya pemikiran tersebut akan dibagikan melalui diskusi dengan orang lain sebelum akhirnya dituangkan ke dalam tulisan. Kegiatan ini lebih efektif dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota 3-5 siswa. Slavin menyatakan bahwa model kooperatif dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab bersama dalam kelompok, sehingga semua anggota kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat belajar secara efisien.⁴⁹ Dan *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran tipe kooperatif yang artinya model pembelajaran ini bisa meningkatkan kerja sama siswa.

Menurut Catur Hadi Purnowo, presentasi PowerPoint adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan berbagai hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi, baik berupa teks, gambar, grafik, suara, maupun video.⁵⁰ Pendekatan ini sangat relevan jika dikaitkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), yang mengintegrasikan keterampilan berpikir, berdiskusi, dan menulis. Dengan bantuan PowerPoint, siswa dapat terbantu dalam tahap *Think*, karena materi tersaji secara visual dan menarik. Pada tahap *Talk*, media ini mendorong interaksi siswa melalui diskusi kelompok berdasarkan isi slide. Selanjutnya, pada tahap *Write*, siswa lebih mudah menuangkan ide karena telah memahami materi secara bertahap melalui tampilan visual yang telah dibahas bersama.

⁴⁹ Meyke Hetiningsih, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*, Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 7(2), 2017, hlm. 53.

⁵⁰ Catur Hadi Purnowo, *Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint 2007 Mudah, Praktis, dan Lengkap*. (Jakarta: Mediakita, 2009), hlm. 1



B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Erik Istrada dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung” Melalui rumusan masalahnya: apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas viii smp negeri 1 seputih agung? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas viii smp negeri 1 seputih agung.⁵¹ Hal ini diketahui setelah tindakan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Irvan Erik Istrada meneliti hasil belajar siswa sedangkan peneliti ini meneliti kerjasama siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Mei Pratiwi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Srimenanti Lampung Timur” Melalui rumusan masalah: apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Think Talk*

⁵¹ Irvan Erik Istrada, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung*. (Lampung: UIN RADEN INTAN, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Write (TTW) berbantuan media konkret terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Srimenanti Lampung Timur? Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media konkret dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Srimenanti Lampung Timur.⁵² Hal ini dapat diketahui setelah dilakukannya tindakan.

Adapun persamaannya terletak pada variabel X1 Yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan perbedaannya terletak pada variabel X2 yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan media konkret sedangkan pada penelitian ini menggunakan media *powerpoint* dan juga pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa sedangkan penelitian saat ini kerjasama siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Minasa Upa” Melalui rumusan masalahnya: bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (pikirkan, diskusikan, tuliskan) terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Negeri Minasa Upa? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan

⁵² Ninda Mei Pratiwi, Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Srimenanti Lampung Timur, (Lampung: UIN RADEN INTAN, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Minasa Upa.⁵³ Hal ini diketahui setelah tindakan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Khairun Nisa meneliti keterampilan menulis siswa sedangkan peneliti saat ini meneliti kerjasama siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Wahyuni dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru” Melalui rumusan masalahnya: bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan berpikir kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru.⁵⁴ Hal ini diketahui setelah tindakan.

⁵³ Khairun Nisa, Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Minasa Upa, (Makassar: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2018).

⁵⁴ Aprilia Wahyuni, Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru, (Pekanbaru : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Aprilia Wahyuni meneliti keterampilan berpikir kritis siswa sedangkan peneliti saat ini meneliti kerjasama siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 11 Pekanbaru” Melalui rumusan masalahnya: apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 11 Pekanbaru? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 11 Pekanbaru.⁵⁵ Hal ini diketahui setelah tindakan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Abdullah meneliti

⁵⁵ Abdullah, Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 11 Pekanbaru, (Pekanbaru : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

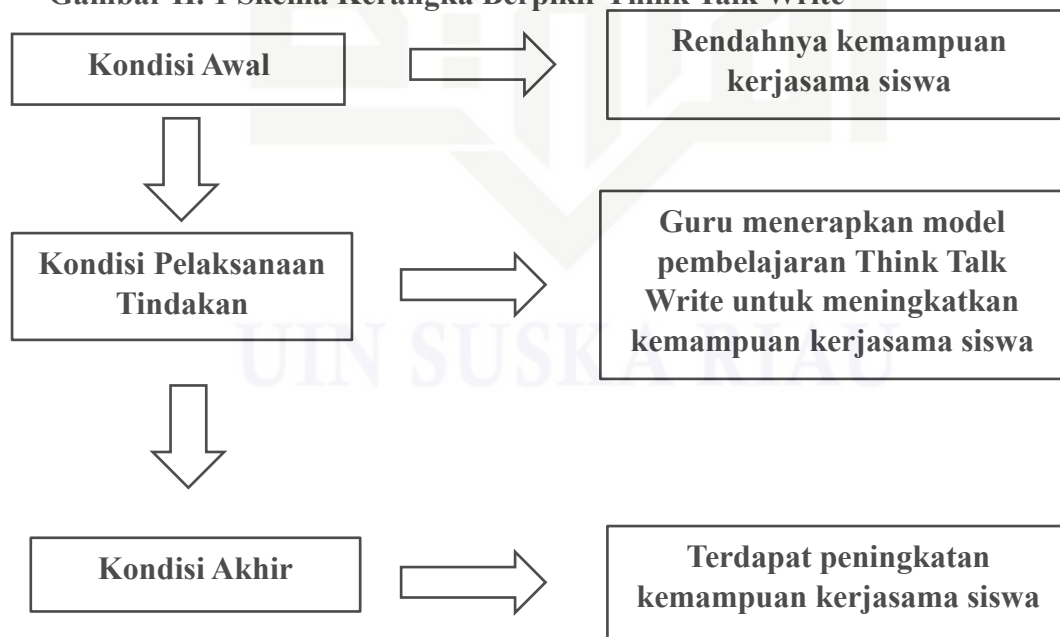
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengemukakan pendapat siswa sedangkan peneliti saat ini meneliti kerjasama siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV SDN 37 Pekanbaru. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru memerlukan model pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan kerjasama siswa. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung interaksi yang baik antar siswa, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan efisien.

Gambar II. 1 Skema Kerangka Berpikir Think Talk Write





D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Indikator ini harus bersifat realistis dan memiliki metode pengukuran yang jelas. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan LKPD dan menunjukkan *slide powerpoint* yang berisi tugas-tugas tertentu kepada peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai cara pengerjaannya, guru juga menjelaskan kembali cara pengerjaannya dengan rinci.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam *powerpoint*, kemudian membuat ringkasan sendiri.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 4) Guru mengintruksikan peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dari hasil diskusi, guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka ke dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa sendiri.
- 6) Guru membimbing hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok.
- 7) Guru dan peserta didik melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* mencapai 75% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menerima LKPD dari guru kemudian menyimak penjelasan dari guru.
- 2) Siswa mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam *powerpoint*, kemudian membuat ringkasan individu.
- 3) Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.
- 4) Siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dari hasil diskusi, siswa secara mandiri akan merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk jawaban yang dituangkan ke dalam tulisan menggunakan bahasa sendiri.
- 6) Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* mencapai 75% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator kerjasama

Adapun indikator kerjasama dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
- b. Memberikan ide dan pendapat
- c. Menghargai ide dan pendapat teman
- d. Saling membantu dan menyemangati

Terdapat empat indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan kerja sama pada siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kategori kerja sama dengan persentase 70% siswa secara klasikal dengan kategori minimal baik.



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, sesuai judul dan latar belakang maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint*, dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 37 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru khususnya di kelas IV C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan April-Mei 2025. Peneliti memilih lokasi ini didasari bahwa tempatnya terjangkau oleh peneliti.

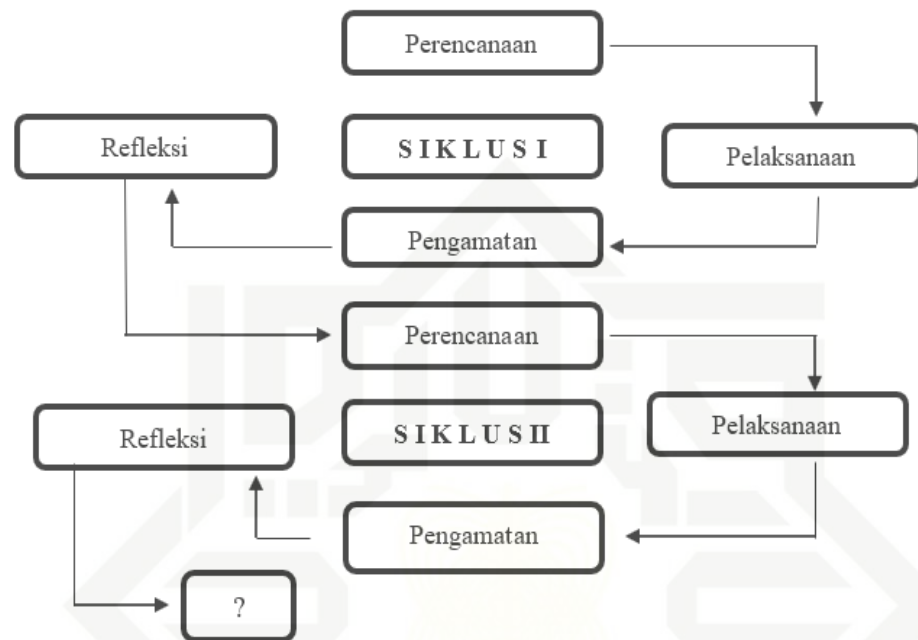
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis kolaboratif, dimana penulis sendiri adalah pelaksana tindakan, yang juga bertindak sebagai guru. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan pengamat yang merupakan rekan sejawat. Perencanaan penelitian ini terdiri dari empat langkah dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikinto dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁵⁶

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meminta silabus dari sekolah tempat penelitian;
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*;
- d. Menyiapkan lembar observasi kemampuan kerjasama;

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyiapkan topik;
- f. Menentukan observer guru atau teman sejawat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal:

- 1) Guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas;
- 2) Guru dan siswa berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran;
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa;
- 4) Guru menyiapkan media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran;
- 5) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi;
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran;
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti:

- 1) Siswa mengamati gambar yang akan ditayangkan
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Siswa bertanya dan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru
- 4) Guru membagikan LKPD
- 5) Guru menampilkan *slide powerpoint* yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 6) Guru kembali menjelaskan petunjuk pelaksanaan secara rinci;
- 7) Siswa membaca permasalahan yang ada di *powerpoint* dan membuat catatan hasil bacaan secara individual tentang apa yang ia ketahui (*think*);
- 8) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 orang);
- 9) Siswa berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*);
- 10) Dari hasil diskusi, siswa merumuskan pengetahuan yang didapat kemudian ditulis dengan bahasanya sendiri;
- 11) Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya;
- 12) Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa;
- 13) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

c. Kegiatan akhir:

- 1) Guru melakukan evaluasi pembelajaran;
- 2) Guru memberikan tindak lanjut;
- 3) Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan dua orang pengama, yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Tugas dari observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan saran mengenai pembelajaran yang telah diterapkan. Dengan cara ini, hasil pengamatan dari observer dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran di siklus kedua.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat kemampuan siswa dalam memenuhi setiap indikator keterampilan proses. Yaitu mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengukur, membuat prediksi dan menyimpulkan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh tindakan yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil dari pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua orang observer.

Observasi yang dilakukan meliputi data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*, aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kemampuan siswa dalam kerjasama dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Lembar observasi kemampuan kerjasama siswa disusun berdasarkan indikator kemampuan kerjasama dengan menggunakan skala likert 1-4.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, kondisi sekolah, keadaan guru, siswa sara dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas guru dan siswa

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan model pembelajaran *Think Talk*

Write dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III. 1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁵⁷

No.	Interval	kategori
1.	81 - 100	Sangat baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 - 60	Cukup
4.	0 - 40	Kurang

⁵⁷ Anas sudjono, Pengantar Statistic Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan kerja sama

Data kemampuan kerja sama siswa diambil melalui observasi berdasarkan pedoman penskoran kemampuan kerja sama siswa. Kemampuan kerja sama siswa dinyatakan baik secara individu dan klasikal, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Nilai : } \text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} 100\%$$

Kemampuan kerjasama pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok atau memberikan kontribusi dan partisipasi yang menunjukkan bahwa siswa mampu berkolaborasi secara efektif. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan kerjasama siswa, maka dikelompokkan dengan 4 kriteria persentase sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa⁵⁸

No.	Interval	kategori
1.	86 – 100	sangat baik
2.	71 – 85	baik
3.	56 – 70	cukup
4.	41 – 55	kurang
5.	< 40	Sangat kurang

⁵⁸ Daryanto, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, (Yogyakarta : Gava Media, 2014) hlm. 111

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kerja sama siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 36,88% atau tergolong “Sangat Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan kerja sama menjadi 63,02% atau tergolong “Cukup” dan siklus II meningkat menjadi 82,50% atau tergolong “Baik”.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dengan berbantuan media *powerpoint* merupakan salah satu cara guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran guru meningkatkan kemampuan kerja sama siswa secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru dalam menggunakan model pembelajaran *think talk write* sebaiknya mengatur waktu dengan baik untuk setiap tahapan *think talk write* agar proses belajar berjalan dengan baik dan tidak tergesa-gesa.
2. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk dapat menerapkan model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *think talk write* dalam materi lain atau muatan pembelajaran lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian model *think talk write* dengan meneliti kemampuan lain, seperti pemecahan masalah, komunikasi efektif, berpikir kritis, berpikir kreatif, serta keterampilan menalar dan mengaitkan antar konsep.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk menjelaskan langkah-langkah model *think talk write* secara jelas dan rinci kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Hal ini penting agar siswa tidak bingung dalam mengikuti setiap tahapan dan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 11 Pekanbaru, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim).
- Agusta, Akhmad Riandy dkk. 2018. Implementasi Strategi *Outdoor Learning Variasi Outbound* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, 3(4).
- Aldi, Muhammad & Beta Rapita Silalahi. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Padu Musik untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SDN 105326 Bangun Rejo, *Journal of Education and Social Analysis*, 2(4).
- Illahi, Mia Hasanah Amanah dkk. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Komunikasi Islami Siswa SMP, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1).
- Amalia, Amalia dkk. 2023. Model Pembelajaran Kooperatif, (Semarang: Cahya Ghani Recovery).
- Apriono, Djoko. 2013. Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Purnowo, Catur Hadi. 2009. Panduan Belajar Otodidak Microsoft Powerpoint 2007 Mudah, Praktis, dan Lengkap. (Jakarta: Mediakita,)
- Evilianida. 2018. Model Pembelajaran Kooperatif, *Visipena Jurnal*, 2(1).
- Fadhillah, Febriana Nor dkk. 2024. Upaya Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas XI AKL 3 SMK Negeri 2 Madiun Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Group Investigation*, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(5).
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini, (Surabaya: Jakad Publishing).
- Halimah, Siti. 2024. Disertasi: Pengembangan Model Pembelajaran *Think Talk and Write (TTW)* dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Rokan Hilir, (Riau: UIN Suska).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap, Azizah Yusra Amaliyah dan Ainul Marhamah Hasibuan. 2023. Penerapan Metode Pembelajaran *ThinkTalk Write* Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Journal On Teacher Education* 4(3).
- Hartanto. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Bantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Panjang”. (Palembang: Universitas Sriwijaya)
- Isrok’atun dan Amelia Rosnmala. 2018. Model-Model Pembelajaran Matematika, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Istrada, Irvan Erik. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung. (Lampung: UIN Raden Intan).
- Isvadila, Herlina, Syarifuddin. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji. *Journal of Primary Education*, 5(1).
- Laia, Agustina Marnata dkk. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Motivasi Siswa Kelas VIII SMP, *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(4).
- Mahmud, Syahrudin dkk. 2023. Media Pembelajaran, (Cirebon: Lovrinz Publishing).
- Mahmudati, Rina. 2023. Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Pada Program Kampus Mengajar. *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 19(1).
- Mariyana. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Tlak Write* pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 5 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Martiman dkk. 2023. Model-model Pembelajaran, (Sukabumi: CV Jejak).
- Meyke Hetiningsih, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*, *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 7(2), 2017, hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasrulloh, Farid dan Fitri Umardiyah. 2020. Efektivitas Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada Pembelajaran Matematika. (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbunallah).
- Nisa, Khairun. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Minasa Upa, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Nurfadhilah, Septy. 2023. Media Pembelajaran di Jenjang SD, (Sukabumi: CV Jejak).
- Nurjanah, Iki. 2020. Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Kreativitas Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambilahan, Jurnal Pendidikan, 1(1).
- Pratiwi, Ninda Mei Pratiwi. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Srimenanti Lampung Timur, (Lampung: UIN RADEN INTAN).
- Purbandari, Indah Rinukri dan Fidesrinur, 2019 Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif, Jurnal AUDHI, 1(2).
- Purwanto. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. (No.: Pusat Belajar).
- Puspitasari, Noviana Ika dkk. 2019. Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Group Investigation*, Jurnal Pembelajaran Biologi, 8(1).
- Rahayu, Dita. 2020. Keefektifan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 7 (2).
- Rahayu, Ika dan Irna Yulistiani. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Kencana Indah II. Didaktik, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. I (2).
- Rahmahwati, Tri Saptuti Susiani, Moh. Salimi. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Multimedia untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Kalam Cendekia, Jurnal Ilmiah Kependidikan. 7(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rizal, Muhammad Syahrul. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Keaktifan Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sdn 020 Kuok. Jurnal Basicedu 2(1).
- Roisah dkk. 2023. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Tlak Write (TTW)* dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Blajar pada Mata Pelajaran IPS. Journal of Education Research. 4(3).
- Rosita, Ita dan Leonard. 2015. Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(1).
- Shoimin. 2014 .68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (No.: ArRuzz Media).
- Sudjono, Anas. 2009. Pengantar Statistic Pendidikan. (No.: Raja Grafindo).
- Suharsimi, Arikunto. 2011. Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek. (No.: Rineka Cipta).
- Syahfitri, Mufika dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Kerjasama Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Siswa SMK, Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya.
- Wahyuni, Aprilia. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* unutk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim).
- Wati, Eka Kurnia dkk. 2020. Aspek Kerjasama dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2).



Lampiran 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV

Elemen	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Perkiraan alokasi waktu	Topik/konten	Profil pelajar pancasila
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio	Peserta didik diharapkan dapat: 1. Menyimak cerita yang dibacakan guru dengan saksama. 2. Mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan dari cerita lisan. 3. Menentukan masalah yang dihadapi tokoh dalam cerita. 4. Menyebutkan sebab dan akibat dari masalah tokoh.	10 JP	1. Teks narasi lisan 2. Tokoh dan peran dalam cerita 3. Masalah tokoh dalam cerita 4. Sebab-akibat dalam cerita	- Bergotong-royong - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa	Peserta didik diharapkan dapat: 1. Membaca nyaring teks narasi dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Menentukan ide pokok paragraf dalam teks narasi. 3. Menemukan kalimat penjelas	20 JP	1. Membaca nyaring 2. Ide pokok 3. Kalimat penjelas 4. Simpulan isi teks narasi 5. Penggunaan konjungsi	- Bergotong-royong - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.</p>	<p>dalam setiap paragraf.</p> <p>4. Menyimpulkan isi teks berdasarkan ide pokok dan kalimat penjelas.</p> <p>5. Mengidentifikasi konjungsi antarkalimat seperti "lalu", "kemudian", "tetapi", dan "karena" dalam teks.</p>			
<p>Berbicara dan mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal hal menarik di lingkungan sekitar.</p>	<p>Peserta didik diharapkan dapat:</p> <p>1. Menyampaikan kembali isi cerita secara lisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>2. Menyampaikan pendapat tentang isi cerita yang dibaca.</p> <p>3. Mengungkapkan alasan dari pendapat yang diberikan secara lisan.</p>	12 JP	<p>1. Memberikan alasan terhadap tanggapan</p> <p>2. Memberikan alasan terhadap tanggapan</p> <p>3. Memberikan alasan terhadap tanggapan</p>	<p>- Bergotong-royong</p> <p>- Mandiri</p> <p>- Bernalar kritis</p> <p>- Kreatif</p>
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan</p>	<p>Peserta didik diharapkan dapat:</p> <p>1. Menulis ringkasan isi cerita</p>	20 JP	<p>1. Menulis isi cerita kembali</p>	<p>- Bergotong-royong</p> <p>- Mandiri</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.	menggunakan kalimat sendiri. 2. Menulis tanggapan pribadi terhadap isi cerita yang dibaca. 3. Menyusun paragraf berdasarkan ide pokok dan kalimat penjelas. 4. Menggunakan tanda baca titik, koma, dan huruf kapital dalam tulisan dengan benar.	2. Tanggapan terhadap cerita 3. Menulis paragraf 4. Tanda baca dan ejaan	Bernalar kritis Kreatif
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	----------------------------



Lampiran 2

Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1

IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM		
Nama Penyusun	:	Elfina Syahraini
Instansi	:	SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	B/4
Pokok Bahasan	:	Nenek Moyang Kita
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Elemen	:	Membaca dan memirsa
Total Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	:	Pengamatan, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan
Model Pembelajaran	:	<i>Think Talk Write</i>
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal
Jumlah Peserta Didik	:	30 siswa
Sarana dan Prasarana	:	Fasilitas : - Laptop - Proyektor Sumber Bahan Ajar - Buku guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas IV - Internet - Powerpoint
KOMPONEN INTI		
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan / atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar
Tujuan pembelajaran	:	1. Melalui membaca peserta didik mampu menemukan informasi yang ada di dalam teks bacaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2. Melalui membaca peserta didik mengenali dan mengetahui kosa kata baru yang digunakan dalam teks bacaan
	Assessment	: 1. Formatif (selama pembelajaran) Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses • Observasi sikap selama pembelajaran 2. Sumatif (penilaian akhir) Bentuk : LKPD
AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditampilkan melalui proyektor 2. Guru memancing siswa untuk bertanya tentang gambar yang ditampilkan 3. Guru meminta siswa membaca cerita 'Nenek Moyang Kita' secara bergantian 4. guru menjelaskan kosa kata baru yang ada di dalam cerita 'Nenek Moyang Kita' 5. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan 6. Guru membagikan LKPD 7. Guru menampilkan <i>slide powerpoint</i> yang berisi tugas serta cara pengerjaannya 8. Guru menjelaskan kembali cara mengerjakan tugas dengan rinci 	50 menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami tugas yang diberikan, kemudian membuat catatan kecil secara individu (<i>Think</i>)</p> <p>10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan mereka sendiri (<i>Talk</i>)</p> <p>12. Guru meminta hasil dari diskusi tersebut dirumuskan secara individu oleh siswa berupa jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri (<i>Write</i>)</p> <p>13. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan</p> <p>14. Guru memberikan penguatan terhadap presentasi siswa</p> <p>15. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran</p>		
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru memberikan tindak lanjut</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p> <p>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</p>	<p>10 menit</p>
<p>REFLEKSI</p>		
<p>a. Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2) Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? 3) Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini? 4) Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya? <p>b. Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 2) Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini? 3) Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran? 		
<p>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari
- b. Remedial
 - 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari
 - 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

PELAKSANAAN ASSESMENT**A. Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

B. Penilaian Pengetahuan

1. Siapa saja yang sering kita sebut saat ditanya asal usul kita?
2. Mengapa ada banyak suku di Indonesia?
3. Apa yang dimaksud dengan migrasi?
4. Apa nama manusia purba yang pertama datang ke Indonesia? Dan dari mana asalnya?
5. Apa yang terjadi saat orang dari suku yang berbeda menikah?

Pekanbaru, 28 April 2025

Guru Wali Kelas IV

Peneliti

Isroyani, S.Pd

 Elfina Syahraini
 Nim. 12110823977

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Kelompok :

1. Siapa saja yang sering kita sebut saat ditanya asal-usul kita?
2. Mengapa ada banyak suku di No.?
3. Apa yang dimaksud dengan migrasi?
4. Apa nama manusia purba yang pertama datang ke No.? Dan dari mana asalnya?
5. Apa yang terjadi saat orang dari suku yang berbeda menikah?

UIN SUSKA RIAU

NENEK MOYANG KITA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ayo Amati Gambar Berikut



FOSIL MANUSIA PURBA TERTUA DI ASIA DITEMUKAN DI KALIMANTAN



Tengkorak atau Fossil Manusia Purba Tertua di Gua Niah Serawak, Kalimantan



Lukisan Figuratif di Gua Niah Serawak, Kalimantan

Nenek Moyang Kita

Sebagian orang akan menjawab dengan tempat kelahirannya. Sebagian lainnya akan menjawab dengan daerah asal atau suku orang tuanya, misalnya Bugis atau Aceh. Ada juga yang menjawab dengan daerah asal kakek-neneknya, atau malah kakek-nenek buyutnya jika mereka tidak berasal dari daerah yang sama, misalnya, kakeknya dari Jawa dan neneknya orang Dayak.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca peserta didik mampu menemukan informasi yang ada di dalam teks bacaan

2. Melalui membaca peserta didik mengenali dan mengetahui kosakata baru yang digunakan dalam teks bacaan



SUKU-SUKU YANG ADA DI INDONESIA



Ada pula yang asal leluhurnya lebih jauh, misalnya Pakistan, Tiongkok, Arab, atau negara lainnya. Tidak jarang kita berjumpa dengan orang yang berdarah campuran. Di darahnya mengalir berbagai suku atau bangsa. Kalau sudah begitu, sebagian orang lebih senang menjawab "Saya orang Indonesia". Dari suku atau daerah mana pun dia atau orang tua dan leluhurnya, yang penting kita sama-sama orang Indonesia, bukan?





Sejak dahulu orang-orang sudah pergi merantau, berpindah dari daerah asal. Di tempat baru mereka menetap dan berkeluarga dengan warga setempat atau pendatang lainnya. Tahukah kamu, migrasi manusia di muka bumi ini sudah terjadi sejak zaman purba.

Menurut para ahli, berjuta-juta tahun lalu pada awalnya belum ada manusia di permukaan bumi ini. Manusia pertama yang datang adalah Homo erectus dari Afrika. Mereka datang ke Indonesia langsung ke Indonesia begitu saja. Mereka berpindah ke Eropa, Asia, dan sebagainya ke Indonesia. Mereka kemudian beranak pinak dan menyebar ke berbagai daerah. Setelah itu, ada beberapa gelombang kedatangan lagi dalam rentang waktu yang lama.



KATA-KATA BARU

BUYUT Kakek atau nenek dari kakek/nenek kita.	LELUHUR Orang tua kita di masa lalu, seperti nenek moyang.	BERDARAH CAMPURAN Ayah dan ibu berasal dari suku atau negara yang berbeda.	MERANTAU Ayah dan ibu berasal dari suku atau negara yang berbeda.
PENDATANG Orang yang datang dari tempat lain ke daerah baru.	MIGRASI Pindah dari satu tempat ke tempat lain untuk tinggal.	PURBA Zaman yang sangat lama sekali, jauh sebelum kehidupan seperti sekarang.	FOSIL Tulang atau bekas makhluk hidup zaman dulu yang menjadi batu.

AYO MENYANYI!



Sejalan dengan makin berkembangnya peradaban dan kebudayaan manusia, berkembang pula interaksi dan perdagangan antarmasyarakat. Oleh karena itu, berdatangan pula orang-orang dari budaya lain ke Nusantara, seperti dari India, Tiongkok, dan Arab.

Semua proses migrasi ini berlangsung dalam rentang waktu yang sangat lama. Dari mana kita tahu tentang proses ini? Untuk itu kita harus berterima kasih kepada para ahli yang terus melakukan penelitian mendalam. Para ahli meneliti barang-barang peninggalan sejarah dan fosil.



TUGAS KEREN UNTUK ANAK KEREN

PERTANYAAN

1. Siapa saja yang sering kita sebut saat ditanya asal-usul kita?
2. Mengapa ada banyak suku di Indonesia?
3. Apa yang dimaksud dengan migrasi?
4. Apa nama manusia purba yang pertama datang ke Indonesia? Dan dari mana asalnya?
5. Apa yang terjadi saat orang dari suku yang berbeda menikah?

PETUNJUK

1. Baca soal dengan teliti, kemudian pikirkan jawabannya dengan baik.
2. Tuliskan catatan kecil mengenai jawaban yang kamu pikirkan.
3. Guru akan membagi kalian ke dalam kelompok-kelompok kecil.
4. Diskusikan catatan jawabanmu dengan teman satu kelompok.
5. Dengarkan pendapat teman-temanmu, dan kalian boleh saling menambahkan jawaban.
6. Setelah diskusi, tuliskan jawaban akhir kamu dengan menggunakan bahasa sendiri.

TERIMA KASIH





Lampiran 3

Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2

IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM		
Nama Penyusun	:	Elfina Syahraini
Instansi	:	SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	B/4
Pokok Bahasan	:	Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif.
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Elemen	:	Membaca dan memirsa
Total Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	:	Pengamatan, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan
Model Pembelajaran	:	<i>Think Talk Write</i>
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal
Jumlah Peserta Didik	:	30 siswa
Sarana dan Prasarana	:	Fasilitas : - Laptop - Proyektor Sumber Bahan Ajar - Buku guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas IV - Internet - <i>Powerpoint</i>
KOMPONEN INTI		
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.
Tujuan pembelajaran	:	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi tokoh dalam teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>naratif yang dibaca.</p> <p>2. Peserta didik dapat memahami pesan moral dari cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kerja sama.</p>
Assessment	:	<p>1. Formatif (selama pembelajaran)</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses • Observasi sikap selama pembelajaran <p>2. Sumatif (penilaian akhir)</p> <p>Bentuk : LKPD</p>
AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca cerita 'Kerja Sama yang Baik' secara bergantian 2. Guru membahas kembali cerita yang telah dibaca untuk memperkuat pemahaman siswa. 3. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan 4. Guru membagikan LKPD 5. Guru menampilkan <i>slide powerpoint</i> yang berisi tugas serta cara pengerjaannya 6. Guru menjelaskan kembali cara mengerjakan tugas dengan rinci 7. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami tugas yang diberikan, kemudian membuat catatan kecil secara 	50 menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	individu (<i>Think</i>) 8. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan mereka sendiri (<i>Talk</i>) 10. Guru meminta hasil dari diskusi tersebut dirumuskan secara individu oleh siswa berupa jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri (<i>Write</i>) 11. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan 12. Guru memberikan penguatan terhadap presentasi siswa 13. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	
	Penutup 1. Guru memberikan tindak lanjut 2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis 3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam	10 menit
REFLEKSI		
a. Guru : 1) Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2) Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? 3) Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini? 4) Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya? b. Siswa : 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 2) Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini? 3) Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?		
PENGAYAAN DAN REMEDIAL		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari
- d. Remedial
 - 3) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari
 - 4) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari

PELAKSANAAN ASSESMENT

C. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

D. Penilaian Pengetahuan

6. Mengapa lumpia buatan A Joe tidak laku di kampung Melayu? Jelaskan alasan yang menyebabkan dagangannya tidak laku oleh warga setempat!
7. Apa masalah utama yang dihadapi oleh A Joe dalam cerita ini?
8. Apa yang membuat lumpia buatan Warsih lebih laku di kampung Melayu dibandingkan dengan lumpia buatan A Joe
9. Bagaimana reaksi A Joe saat melihat bahwa lumpia buatan Warsih laris terjual di kampung Melayu, sedangkan buatannya tidak laku?
10. Bagaimana cara A Joe dan Warsih menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam berjualan lumpia?

Pekanbaru, 29 April 2025

Guru Wali Kelas IV



Isroyani, S.Pd

Peneliti



 Elfina Syahraini
 Nim. 12110823977



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Kelompok :

1. Mengapa lumpia buatan A Joe tidak laku di kampung Melayu? Jelaskan alasan yang menyebabkan dagangannya tidak laku oleh warga setempat!
2. Apa masalah utama yang dihadapi oleh A Joe dalam cerita ini?
3. Apa yang membuat lumpia buatan Warsih lebih laku di kampung Melayu dibandingkan dengan lumpia buatan A Joe?
4. Bagaimana reaksi A Joe saat melihat bahwa lumpia buatan Warsih laris terjual di kampung Melayu, sedangkan buatannya sendiri tidak laku?
5. Bagaimana cara A Joe dan Warsih menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam berjualan lumpia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGAIMANA CARA MENGIDENTIFIKASI MASALAH YANG DIHADAPI TOKOH CERITA?



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi tokoh dalam teks naratif yang dibaca.
- 2 Peserta didik dapat memahami pesan moral dari cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kerja sama.



APA ITU MASALAH?

Masalah adalah sesuatu yang sulit atau tidak menyenangkan yang dihadapi seseorang, membuat mereka harus berpikir atau berusaha untuk mengatasinya.

MASALAH YANG DIHADAPI TOKOH CERITA ITU SEPERTI APA?

Masalah tokoh cerita adalah kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh tokoh dalam sebuah cerita. Masalah ini membuat tokoh merasa sedih, bingung, atau marah, dan biasanya harus diatasi agar cerita bisa berakhir dengan baik.



CIRI-CIRI MASALAH TOKOH DALAM CERITA

1. Tokoh merasa susah, bingung, takut, atau sedih.
2. Tokoh mengalami hambatan untuk mencapai keinginannya.
3. Tokoh berusaha mencari solusi atau jalan keluar.
4. Masalah biasanya muncul di bagian tengah cerita.
5. Masalah membuat cerita menjadi lebih seru dan menegangkan.

contohnya

- Masalah: Dimas bertengkar dengan sahabatnya karena berebut bola saat istirahat.
- Ciri-ciri: Dimas merasa sedih dan bingung harus bagaimana.
- Usaha: Dimas meminta maaf supaya bisa berteman lagi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAGAIMANA MENGETAHUI MASALAH TOKOH?

1. Baca kata-kata yang menunjukkan emosi:

"Rani duduk lesu di sudut kelas."

Artinya Rani sedih, mungkin ada masalah di sekolah.

2. Perhatikan percakapan tokoh:

"Aku lupa membawa PR.. bagaimana ini?" kata Budi kepada temannya.

Budi punya masalah lupa mengerjakan atau membawa PR.

3. Lihat tindakan tokoh:

Andi mondar-mandir di depan ruang guru, tampak gelisah.

Dia mungkin takut karena belum mengumpulkan tugas.

AYO BERLATIH!!!

PERTANYAAN

1. Mengapa A Joe tidak mau di kampung?
2. Mengapa A Joe pindah ke kampung?
3. Apa alasan A Joe pindah ke kampung?
4. Bagaimana perasaan A Joe dalam cerita ini?
5. Apa yang membuat A Joe pindah ke kampung?
6. Bagaimana perasaan A Joe saat pindah ke kampung?
7. Bagaimana perasaan A Joe saat pindah ke kampung?
8. Bagaimana perasaan A Joe saat pindah ke kampung?

PETUNJUK

1. Baca soal dengan teliti, kemudian pilihlah jawabannya dengan baik.
2. Tuliskan catatan kecil mengenai jawaban yang kamu pikirkan.
3. Guru akan membagi kalian ke dalam kelompok-kelompok kecil.
4. Diskusikan catatan jawabanmu dengan teman satu kelompok.
5. Dengarkan pendapat teman-temanmu, dan kalian boleh saling menambahkan jawaban.
6. Setelah diskusi, tuliskan jawaban akhir kamu dengan menggunakan bahasa sendiri.

APA BEDANYA MASALAH DENGAN SOLUSI?

✦ Masalah: kesulitan atau hambatan yang dihadapi atau hal buruk yang terjadi pada tokoh.

Contoh: Alea kehilangan pensil saat ujian.

✦ Solusi: Cara atau usaha untuk mengatasi masalah itu atau cara tokoh mengatasi masalah.

Contoh: Alea meminjam pensil dari temannya supaya tetap bisa mengikuti ujian.

Thank
You!





Lampiran 4

Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM		
Nama Penyusun	:	Elfina Syahraini
Instansi	:	SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	B/4
Pokok Bahasan	:	Konjungsi antar kalimat
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Elemen	:	Menulis
Total Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	:	Pengamatan, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan
Model Pembelajaran	:	<i>Think Talk Write</i>
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal
Jumlah Peserta Didik	:	30 siswa
Sarana dan Prasarana	:	Fasilitas : - Laptop - Proyektor Sumber Bahan Ajar - Buku guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas IV - Internet - Powerpoint
KOMPONEN INTI		
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks.
Tujuan pembelajaran	:	1. Peserta didik dapat menggunakan konjungsi antar kalimat secara tepat dalam berbagai teks sederhana. 2. Peserta didik dapat menulis kalimat atau paragraf dengan menggunakan kalimat konjungsi antar kalimat secara tepat sesuai komtesk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assessment	:	1. Formatif (selama pembelajaran) Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses • Observasi sikap selama pembelajaran 2. Sumatif (penilaian akhir) Bentuk : LKPD
AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan pengertian konjungsi antar kalimat 2. Guru menjelaskan jenis-jenis konjungsi antar kalimat 3. Guru memberikan beberapa contoh konjungsi antar kalimat dalam bentuk cerita singkat 4. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan 5. Guru membagikan LKPD 6. Guru menampilkan <i>slide powerpoint</i> yang berisi tugas serta cara pengerjaannya 7. Guru menjelaskan kembali cara mengerjakan tugas dengan rinci 8. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami tugas yang diberikan, kemudian membuat catatan kecil secara individu (<i>Think</i>) 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	50 menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	10. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan mereka sendiri (<i>Talk</i>) 11. Guru meminta hasil dari diskusi tersebut dirumuskan secara individu oleh siswa berupa jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri (<i>Write</i>) 12. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan 13. Guru memberikan penguatan terhadap presentasi siswa 14. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	
Penutup	1. Guru memberikan tindak lanjut 2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis 3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam	10 menit
REFLEKSI		
a. Guru : 1) Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2) Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? 3) Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini? 4) Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya? b. Siswa : 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 2) Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini? 3) Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?		
PENGAYAAN DAN REMEDIAL		
a. Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari a. Remedial 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN ASSESMEN

E. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

- 4 : Baik
 3 : Cukup Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

F. Penilaian Pengetahuan

Perhatikan gambar di bawah ini!

Buatlah cerita singkat (1-2 paragraf) berdasarkan urutan gambar tersebut. Gunakan konjungsi antar kalimat agar cerita menyambung dengan baik dan mudah dibaca.

Perhatikan gambar berikut ini!



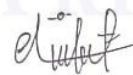
Guru Wali Kelas IV



Isroyani, S.Pd

Pekanbaru, 30 April 2025

Peneliti



Elfina Syahraini
Nim. 12110823977

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Kelompok :

Perhatikan gambar di bawah ini!

Buatlah cerita singkat (1-2 paragraf) berdasarkan urutan gambar tersebut. Gunakan konjungsi antar kalimat agar cerita menyambung dengan baik dan mudah dibaca.

Perhatikan gambar berikut ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MENGENAL KONJUNGSI ANTAR KALIMAT

APA ITU KONJUNGSI?

Konjungsi adalah kata atau ungkapan yang berfungsi sebagai penghubung antara dua satuan bahasa, seperti kata, frasa, klausa, atau kalimat. Konjungsi juga dikenal sebagai kata penghubung atau kata sambung.

KALAU KONJUNGSI ANTAR KALIMAT-ITU APA?

Konjungsi antar kalimat adalah kata penghubung yang digunakan untuk menyambung dua kalimat berbeda, tetapi masih berkaitan.

YUK, LATIHAN BIAR HEBAT!

TUGAS	PANDUAN
<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Buatlah cerita singkat (1–2 paragraf) berdasarkan urutan gambar tersebut. Gunakan konjungsi antar kalimat agar cerita menjadi sambung dengan baik dan enak dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Baca soal dengan teliti, kemudian pikirkan jawabannya dengan baik. Tuliskan catatan kecil mengenai jawaban yang kamu pikirkan. Guru akan membagi kalian ke dalam kelompok-kelompok kecil. Diskusikan catatan jawabanmu dengan teman satu kelompok. Dengarkan pendapat teman-temanmu, dan kalian boleh saling menambahkan jawaban. Setelah diskusi, tuliskan jawaban akhir kamu dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian, perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil tugasnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- peserta didik dapat menggunakan konjungsi antar kalimat secara tepat dalam berbagai teks sederhana.
- Peserta didik dapat menulis kalimat atau paragraf dengan menggunakan konjungsi antar kalimat secara tepat sesuai konteks.

JENIS-JENIS KONJUNGSI ANTAR KALIMAT

KATA	ARTI SEBENARNYA	CONTOHNYA
Menjelaskan kejadian yang akan terjadi berikutnya	Selanjutnya, Setelah itu,	<ul style="list-style-type: none"> Dodi merapikan tempat tidurnya sendiri. Selanjutnya, ia membantu ibu menyapu lantai. Sinta menyiram tanaman di halaman rumah. Setelah itu, ia membersihkan kandang kelinci.
Menjelaskan keadaan yang bertentangan	Akan tetapi, Namun,	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan di sekolah sangat menyenangkan. Akan tetapi, cuaca hari ini sangat panas. Alea sudah menyelesaikan PR bahasa Indonesia. Namun, dia lupa mengerjakan PR matematika.
Menjelaskan keadaan yang merupakan akibat dari kalimat sebelumnya	Akibatnya, Oleh karena itu,	<ul style="list-style-type: none"> Eto tidak belajar untuk ulangan. Akibatnya, nilainya jadi jelek. Adik makan terlalu banyak permen. Oleh karena itu, giginya sakit.
Menguatkan keadaan sebelumnya	Malah, Bahkan,	<ul style="list-style-type: none"> Rudi sudah membantu ibu menyapu. Malah, ia lanjut mengepel tanpa diminta. Tania tidak pernah terlambat ke sekolah. Bahkan, ia sering datang lebih awal dari guru.

TERIMA KASIH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip dan menyebutkan sumber.
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2

IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM		
Nama Penyusun	:	Elfina Syahraini
Instansi	:	SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	:	B/4
Pokok Bahasan	:	Ide pokok dan kalimat penjelas
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Elemen	:	Membaca dan memirsa
Total Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit
Metode Pembelajaran	:	Pengamatan, Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan
Model Pembelajaran	:	<i>Think Talk Write</i>
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal
Jumlah Peserta Didik	:	30 siswa
Sarana dan Prasarana	:	Fasilitas : - Laptop - Proyektor Sumber Bahan Ajar - Buku guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas IV - Internet - Powerpoint
KOMPONEN INTI		
Capaian Pembelajaran	:	Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.
Tujuan pembelajaran	:	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan kalimat penjelas pada teks informatif dengan benar. 2. Peserta didik dapat membedakan ide pokok dan kalimat penjelas dalam teks informatif secara tepat.
Assessment	:	1. Formatif (selama pembelajaran) Bentuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses • Observasi sikap selama pembelajaran
		2. Sumatif (penilaian akhir) Bentuk : LKPD
AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdoa 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
	Inti	1. Guru menjelaskan pengertian ide pokok dan kalimat penjelas 2. Guru menjelaskan ciri-ciri ide pokok dan kalimat penjelas 3. Guru memberikan beberapa contoh ide pokok dan kalimat penjelas dalam bentuk paragraf singkat 4. Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan 5. Guru membagikan LKPD 6. Guru menampilkan <i>slide powerpoint</i> yang berisi tugas serta cara pengerjaannya 7. Guru menjelaskan kembali cara mengerjakan tugas dengan rinci 8. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami tugas yang diberikan, kemudian membuat catatan kecil secara individu (<i>Think</i>) 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 10. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>bekerja sama dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan mereka sendiri (<i>Talk</i>)</p> <p>11. Guru meminta hasil dari diskusi tersebut dirumuskan secara individu oleh siswa berupa jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri (<i>Write</i>)</p> <p>12. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan</p> <p>13. Guru memberikan penguatan terhadap presentasi siswa</p> <p>14. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan tindak lanjut</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p> <p>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam</p>	10 menit
REFLEKSI <p>a. Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2) Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? 3) Hal apakah yang menjadi catatan keberhasilan hari ini? 4) Hal apakah yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya? <p>b. Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? 2) Kegiatan apa yang membuat kalian semangat selama pembelajaran hari ini? 3) Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran? 		
PENGAYAAN DAN REMEDIAL <p>a. Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Remedial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari 2) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari 		



PELAKSANAAN ASSESMENT

A. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hubungan dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

B. Penilaian Pengetahuan

Carilah ide pokok dan kalimat penjelas dari paragraf-paragraf di bawah ini!

1. Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.
2. Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan.
3. Olahraga membuat tubuh kita menjadi sehat. Setiap pagi, kita bisa berlari kecil di halaman rumah. Selain sehat, olahraga juga membuat tubuh lebih kuat dan semangat.
4. Setiap bangun tidur, Dina minum segelas air putih. Lalu ia menyikat gigi selama dua menit. Sebelum sarapan, Dina selalu cuci tangan pakai sabun. Kebiasaan ini membuat Dina tidak mudah sakit.
5. Ayahku sangat suka berkebun. Ia menanam sayuran seperti bayam dan cabai di belakang rumah. Setiap sore, ayah menyiram tanaman dan membersihkan gulma. Hasil kebunnya sering dibagikan ke tetangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Peneliti

Elfina Syahraini
Nim. 12110823977

Guru Wali Kelas IV

Isroyani, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Kelompok :

Carilah ide pokok dan kalimat penjelas dari paragraf-paragraf di bawah ini!

1. Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.
2. Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan.
3. Olahraga membuat tubuh kita menjadi sehat. Setiap pagi, kita bisa berlari kecil di halaman rumah. Selain sehat, olahraga juga membuat tubuh lebih kuat dan semangat.
4. Setiap bangun tidur, Dina minum segelas air putih. Lalu ia menyikat gigi selama dua menit. Sebelum sarapan, Dina selalu cuci tangan pakai sabun. Kebiasaan ini membuat Dina tidak mudah sakit.
5. Ayahku sangat suka berkebun. Ia menanam sayuran seperti bayam dan cabai di belakang rumah. Setiap sore, ayah menyiram tanaman dan membersihkan gulma. Hasil kebunnya sering dibagikan ke tetangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Menjelaskan atau memberi keterangan tambahan tentang ide pokok
2. Biasanya berupa contoh, alasan, atau penjelasan lebih lanjut
3. Tidak bisa berdiri sendiri – harus ada kalimat utama (ide pokok)
4. Jumlahnya bisa lebih dari satu dalam satu paragraf
5. Berfungsi untuk memperjelas isi paragraf

Terdapat beberapa strategi untuk melakukan komunikasi di publik. Sebelum memulai kegiatan belajar tulis mengenai hal di atas dan kemudian di publikasikan dengan agar orang tua bisa melihat dan menilai. Setelah selesai kegiatan belajar tulis mengenai hal di atas dan kemudian di publikasikan dengan agar orang tua bisa melihat dan menilai.

Paragraf

a. Biting laut sering ditemukan di terumbu karang. Hewan ini tidak memiliki darah dan tidak mempunyai hing. Biting laut sangat menarik. Mereka bisa regenerasi lengan yang putus. Warna tubuhnya pun beragam, dari merah hingga biru.

• **Ida Peko:** "Tapihan hidup bintang laut sangat menarik" (terakhir paragraf)

• **Kalimat Penjelas:**

a. Biting laut sering ditemukan di terumbu...
b. Hewan ini tidak memiliki darah...
c. Mereka bisa regenerasi lengan...

TERIMA KASIH



Lampiran 6

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media *Powerpoint*

- A. Guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide *powerpoint* yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya, dan guru juga menjelaskan cara mengerjakannya secara menyeluruh

4	Apabila guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya dan kembali menjelaskan cara mengerjakannya secara menyeluruh
3	Apabila guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya tetapi tidak lagi menjelaskan cara mengerjakannya secara menyeluruh
2	Apabila guru membagikan LKPD tetapi tidak menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya dan tidak lagi menjelaskan cara mengerjakannya secara menyeluruh
1	Apabila guru tidak membagikan LKPD dan tidak menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya dan tidak menjelaskan cara mengerjakannya secara menyeluruh

- B. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam *powerpoint*, kemudian meminta siswa membuat ringkasan individu.

4	Apabila guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian meminta siswa membuat ringkasan individu dan memberikan waktu yang cukup
3	Apabila guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian meminta siswa membuat ringkasan individu, tetapi tidak memberikan waktu yang cukup
2	Apabila guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , tetapi tidak meminta siswa membuat ringkasan individu dan tidak memberikan waktu yang cukup
1	Apabila guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian tidak meminta siswa membuat ringkasan individu dan tidak memberikan waktu yang cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa.

4	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang, pembagian kelompok secara heterogen dan efektif.
3	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang, pembagian kelompok secara heterogen tetapi tidak efektif.
2	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara lantang tetapi pembagian kelompok tidak secara heterogen dan tidak efektif.
1	Apabila guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan suara tidak lantang, pembagian kelompok tidak secara heterogen dan tidak efektif.

- D. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan

4	Apabila guru meminta peserta didik untuk berkomunikasi, meminta peserta didik mendengarkan pendapat teman kelompok dan membimbing proses pembelajaran
3	Apabila guru meminta peserta didik untuk berkomunikasi, meminta peserta didik mendengarkan pendapat teman kelompok tetapi tidak membimbing proses pembelajaran
2	Apabila guru meminta peserta didik untuk berkomunikasi, tetapi tidak meminta peserta didik mendengarkan pendapat teman kelompok dan tidak membimbing proses pembelajaran
1	Apabila guru tidak meminta peserta didik untuk berkomunikasi, tidak meminta peserta didik mendengarkan pendapat teman kelompok dan tidak membimbing proses pembelajaran

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.

4	Apabila guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dan menulisnya menggunakan bahasa mereka sendiri, juga memberikan waktu yang cukup
3	Apabila guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dan menulisnya menggunakan bahasa mereka sendiri, tetapi tidak memberikan waktu yang cukup
2	Apabila guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka tetapi tidak meminta menulisnya menggunakan bahasa mereka sendiri, juga tidak memberikan waktu yang cukup
1	Apabila guru tidak meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dan tidak menulisnya menggunakan bahasa mereka sendiri, juga tidak memberikan waktu yang cukup

F. Guru meminta hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok

4	Apabila guru meminta hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok dengan suara yang lantang dan memberikan waktu yang cukup untuk presentasi
3	Apabila guru meminta hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok dengan suara yang lantang tetapi tidak memberikan waktu yang cukup untuk presentasi
2	Apabila guru meminta hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok tetapi dengan suara yang tidak lantang dan tidak memberikan waktu yang cukup untuk presentasi
1	Apabila guru tidak meminta hasil diskusi dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok dengan suara yang lantang dan tidak memberikan waktu yang cukup untuk presentasi

G. Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4	Apabila guru melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi bersama siswa dan memperkuat materi pembelajaran
3	Apabila guru melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi bersama siswa tetapi tidak memperkuat materi pembelajaran
2	Apabila guru melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi tetapi tidak bersama siswa dan tidak memperkuat materi pembelajaran
1	Apabila guru tidak melakukan kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi bersama siswa dan tidak memperkuat materi pembelajaran



Lampiran 7


Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Senin / 28 April 2025
Pertemuan/Siklus : 1/1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya.		✓			3
2.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian membuat ringkasan individu.			✓		2
3.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang siswa.			✓		2
4.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan			✓		2
5.	Guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.		✓			3
6.	Guru meminta hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok			✓		2
7.	Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓			3
Jumlah		17				
Persentase		60,17%				
Kategori		Cukup				

Pekanbaru, 28 April 2025
Observer


(Isroyani S.Pd)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKCIPTA milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Selasa/29 April 2025
Pertemuan/Siklus : 2/1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya.	✓				4
2.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian membuat ringkasan individu.		✓			3
3.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang siswa.		✓			3
4.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan			✓		2
5.	Guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.		✓			3
6.	Guru meminta hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok			✓		2
7.	Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓			3
Jumlah		20				
Persentase		71,43%				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 29 April 2025
Observer

(Isroyan S.Pd)



Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Rabu/30 April 2025
Pertemuan/Siklus : 1/1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya.	✓				4
2.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian membuat ringkasan individu.		✓			3
3.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang siswa.		✓			3
4.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan		✓			3
5.	Guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.	✓				4
6.	Guru meminta hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok		✓			3
7.	Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓			3
Jumlah		23				
Persentase		82,14%				
Kategori		Sangat baik				

Pekanbaru, 30 April 2025
Observer

(Isroyan S. Pd.)



Lampiran 10

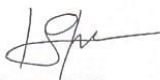
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Rabu / 7 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : 2/11
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklist (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru membagikan LKPD dan menunjukkan slide <i>powerpoint</i> yang berisi tugas beserta penjelasan mengenai cara pengerjaannya.	✓				4
2.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam <i>powerpoint</i> , kemudian membuat ringkasan individu.		✓			3
3.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang siswa.	✓				4
4.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan		✓			3
5.	Guru meminta peserta didik secara mandiri merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.	✓				4
6.	Guru meminta hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan dari masing-masing kelompok		✓			3
7.	Guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		✓			3
Jumlah		24				
Persentase		85,71%				
Kategori		Sangat baik				

Pekanbaru, 7 Mei 2025
Observer


(Isroyani S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Powerpoint

A. Siswa menerima LKPD dari guru kemudian menyimak penjelasan dari guru.

4	Apabila siswa menerima LKPD dari guru dengan tenang dan memperhatikan <i>powerpoint</i> yang berisi tugas dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
3	Apabila siswa menerima LKPD dari guru dengan tenang dan memperhatikan <i>powerpoint</i> yang berisi tugas tetapi tidak mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
2	Apabila siswa menerima LKPD dari guru dengan tenang tetapi tidak memperhatikan <i>powerpoint</i> yang berisi tugas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik
1	Apabila siswa tidak menerima LKPD dari guru dengan tenang dan tidak memperhatikan <i>powerpoint</i> yang berisi tugas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik

B. Siswa mempelajari, membaca dan memahami masalah yang terdapat di dalam *powerpoint*, kemudian membuat ringkasan individu.

4	Apabila siswa memahami masalah dengan tenang, tidak berjalang-jalan, dan membuat ringkasan individu
3	Apabila siswa memahami masalah dengan tenang, tidak berjalang-jalan, tetapi tidak membuat ringkasan individu
2	Apabila siswa memahami masalah dengan tenang, tetapi berjalang-jalan, dan tidak membuat ringkasan individu
1	Apabila siswa tidak memahami masalah dengan tenang, berjalang-jalan, dan tidak membuat ringkasan individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru.

4	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, dan mengikuti arahan dari guru dan duduk sesuai kelompoknya dengan baik
3	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, tetapi mengikuti arahan dari guru, tetapi tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik
2	Apabila siswa membentuk kelompok dengan tenang, tetapi tidak mengikuti arahan dari guru dan tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik
1	Apabila siswa tidak membentuk kelompok dengan tenang, dan tidak mengikuti arahan dari guru, juga tidak duduk sesuai kelompoknya dengan baik

D. Siswa berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan.

4	Apabila siswa berkomunikasi dengan baik, dapat memberikan ide hasil dari ringkasannya dan mendengarkan pendapat temannya
3	Apabila siswa berkomunikasi dengan baik, dapat memberikan ide hasil dari ringkasannya, tetapi tidak mendengarkan pendapat temannya
2	Apabila siswa berkomunikasi dengan baik, tetapi tidak dapat memberikan ide hasil dari ringkasannya dan tidak mendengarkan pendapat temannya
1	Apabila siswa tidak berkomunikasi dengan baik, tidak dapat memberikan ide hasil dari ringkasannya, juga tidak mendengarkan pendapat temannya

E. Siswa secara mandiri akan merumuskan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa mereka sendiri.

4	Apabila siswa merumuskan pemahamannya dengan bahasa sendiri, tidak melihat tugas temannya dan tidak mengganggu temannya
3	Apabila siswa merumuskan pemahamannya dengan bahasa sendiri, tidak melihat tugas temannya, tetapi mengganggu temannya
2	Apabila siswa merumuskan pemahamannya dengan bahasa sendiri, tetapi melihat tugas temannya dan mengganggu temannya
1	Apabila siswa tidak merumuskan pemahamannya dengan bahasa sendiri, melihat tugas temannya, dan mengganggu temannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya.

4	Apabila siswa memilih perwakilan kelompok, tidak saling tunjuk – menunjuk, dan presentasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan siswa yang tidak presentasi memperhatikan dengan seksama dan fokus
3	Apabila siswa memilih perwakilan kelompok, tidak saling tunjuk – menunjuk, tetapi presentasi dengan bahasa yang sulit dipahami dan siswa yang tidak presentasi tidak memperhatikan dengan seksama dan fokus
2	Apabila siswa memilih perwakilan kelompok, tetapi saling tunjuk – menunjuk, dan presentasi dengan bahasa yang sulit dipahami dan siswa yang tidak presentasi tidak memperhatikan dengan seksama dan fokus
1	Apabila siswa tidak memilih perwakilan kelompok dan tidak memperhatikan dengan seksama dan fokus

G. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

4	Apabila siswa ikut menyimpulkan materi bersama-sama, tidak ribut dan mendengarkan guru memperkuat materi pembelajaran
3	Apabila siswa ikut menyimpulkan materi bersama-sama, tidak ribut, tetapi tidak mendengarkan guru memperkuat materi pembelajaran
2	Apabila siswa ikut menyimpulkan materi bersama-sama, tetapi ribut dan tidak mendengarkan guru memperkuat materi pembelajaran
1	Apabila siswa tidak ikut menyimpulkan materi bersama-sama, ribut dan tidak mendengarkan guru memperkuat materi pembelajaran



Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Lembar Observasi pada Aktivitas Siswa pada Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 2
Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2025
Pertemuan/Siklus : 1 / I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom aspek yang diamati.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	2	3	2	3	19
2	Siswa 02	3	2	3	2	2	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	2	2	19
4	Siswa 04	2	2	2	1	2	1	2	12
5	Siswa 05	1	1	2	1	2	1	2	10
6	Siswa 06	3	2	3	2	3	2	2	17
7	Siswa 07	2	2	3	2	2	2	3	16
8	Siswa 08	2	2	3	2	3	2	3	17
9	Siswa 09	2	2	2	1	2	2	2	13
10	Siswa 10	3	3	2	2	2	3	3	18
11	Siswa 11	2	3	2	3	2	3	3	18
12	Siswa 12	2	2	2	1	2	2	2	13
13	Siswa 13	3	2	3	2	3	2	2	17
14	Siswa 14	2	2	3	2	2	2	2	15
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	14
16	Siswa 16	2	3	3	2	2	3	3	18
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	2	2	20
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	2	2	14
19	Siswa 19	2	2	3	2	3	2	2	16
20	Siswa 20	3	3	3	2	3	2	3	19
21	Siswa 21	1	2	2	1	2	1	2	11
22	Siswa 22	2	2	3	2	2	2	2	15
23	Siswa 23	3	2	2	2	2	3	2	16
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	2	2	19
25	Siswa 25	1	2	2	2	2	2	1	12
26	Siswa 26	2	2	1	2	2	2	2	13
27	Siswa 27	2	2	2	3	3	3	2	17
28	Siswa 28	1	2	2	2	2	3	2	14
29	Siswa 29	2	3	2	2	2	3	3	17
30	Siswa 30	2	2	2	2	2	2	2	14
JUMLAH		66	68	73	60	70	65	69	471
PERSENT		55,00%	56,67%	60,83%	50,00%	58,33%	54,17%	52,50%	56,07%
Kategori		cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup

Pekanbaru, 28 April 2025

Observer

(Risti Amiroh Zahro)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

Lembar Observasi pada Aktivitas Siswa pada Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 2
Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2025
Pertemuan/Siklus : 1 / I
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom aspek yang diamati.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	4	3	4	3	3	23
2	Siswa 02	3	2	3	3	2	2	3	19
3	Siswa 03	3	3	3	4	4	3	3	23
4	Siswa 04	2	2	2	1	2	2	2	13
5	Siswa 05	2	1	1	2	2	2	2	12
6	Siswa 06	3	2	3	3	3	2	3	19
7	Siswa 07	2	3	2	3	2	3	2	17
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	4	3	21
9	Siswa 09	2	3	2	3	2	2	2	16
10	Siswa 10	3	2	3	3	3	2	3	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	2	3	15
13	Siswa 13	3	2	4	3	4	3	3	22
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	2	2	16
15	Siswa 15	2	3	2	3	2	2	2	16
16	Siswa 16	3	2	3	3	3	2	3	19
17	Siswa 17	3	3	4	4	4	3	3	24
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	3	3	16
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	4	2	21
20	Siswa 20	3	3	3	4	3	3	3	22
21	Siswa 21	2	2	2	1	2	2	2	13
22	Siswa 22	3	2	3	2	3	3	3	19
23	Siswa 23	3	3	2	3	3	2	3	19
24	Siswa 24	3	3	3	4	4	3	3	23
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	3	3	16
26	Siswa 26	2	3	3	2	2	2	2	16
27	Siswa 27	3	3	3	3	3	2	3	20
28	Siswa 28	2	3	2	2	2	2	3	16
29	Siswa 29	3	2	3	3	2	3	3	19
30	Siswa 30	2	2	3	2	2	2	3	16
JUMLAH		77	75	81	80	81	75	81	550
PERSENT		64,17%	62,50%	67,50%	66,67%	67,50%	62,50%	67,50%	65,48%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, Selasa 29 April 2025

Observer

(Risti Amiroh Zahro)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

Lembar Observasi pada Aktivitas Siswa pada Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint*

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 2
Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025
Pertemuan/Siklus : III / II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom aspek yang diamati.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	3	4	4	3	26
2	Siswa 02	3	4	4	3	3	3	4	24
3	Siswa 03	4	4	4	4	3	4	3	26
4	Siswa 04	3	2	3	3	3	3	2	19
5	Siswa 05	2	3	3	3	2	3	3	19
6	Siswa 06	2	3	3	3	3	3	4	21
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	2	3	18
8	Siswa 08	2	3	4	3	3	4	3	23
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	3	4	23
11	Siswa 11	3	3	4	3	3	4	3	23
12	Siswa 12	3	2	3	2	3	3	3	18
13	Siswa 13	4	3	3	3	4	3	3	23
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	2	3	18
15	Siswa 15	2	3	3	3	2	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	4	3	3	3	4	23
17	Siswa 17	4	4	3	4	3	4	4	26
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	3	3	19
19	Siswa 19	3	3	3	4	3	4	3	23
20	Siswa 20	4	3	3	4	4	3	4	25
21	Siswa 21	2	3	2	3	2	3	3	18
22	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	4	23
23	Siswa 23	3	3	3	4	3	4	3	23
24	Siswa 24	4	4	3	4	4	3	4	26
25	Siswa 25	2	3	2	3	2	3	3	18
26	Siswa 26	3	2	3	3	3	3	3	20
27	Siswa 27	3	3	4	4	3	3	3	23
28	Siswa 28	2	3	3	3	2	3	3	19
29	Siswa 29	3	2	3	3	3	3	4	21
30	Siswa 30	3	3	3	2	3	2	3	19
JUMLAH		91	89	93	91	88	94	98	644
PERSENT		75,83%	74,17%	77,50%	75,83%	73,33%	78,33%	81,67%	76,67%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, 30 April 2025

Observer

(Risti Amiroh Zahro)



Lampiran 15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Lembar Observasi pada Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Think Talk Write dengan Berbantuan Media Powerpoint

Nama Sekolah : SDN 37 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV / 2
Hari/Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025
Pertemuan/Siklus : IV / II
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom aspek yang diamati.

No.	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							JUMLAH
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	4	4	4	4	3	4	26
2	Siswa 02	4	4	4	3	3	4	3	25
3	Siswa 03	3	4	4	4	4	3	4	26
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	4	3	22
5	Siswa 05	3	3	2	2	3	3	3	19
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	3	25
7	Siswa 07	3	3	4	4	3	3	3	23
8	Siswa 08	4	4	3	4	3	4	4	26
9	Siswa 09	3	3	4	3	4	3	3	23
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	4	3	26
11	Siswa 11	3	4	3	4	3	4	3	24
12	Siswa 12	3	3	3	4	3	3	4	23
13	Siswa 13	4	3	4	3	4	4	4	26
14	Siswa 14	3	3	4	3	3	3	4	23
15	Siswa 15	3	4	3	3	3	3	3	22
16	Siswa 16	4	3	3	4	4	4	3	25
17	Siswa 17	3	4	4	4	4	3	4	26
18	Siswa 18	3	3	4	3	3	3	4	23
19	Siswa 19	4	4	3	3	4	3	3	24
20	Siswa 20	4	4	3	4	4	4	3	26
21	Siswa 21	3	3	2	3	3	3	3	20
22	Siswa 22	3	4	3	3	4	3	3	23
23	Siswa 23	3	3	3	4	3	3	4	23
24	Siswa 24	4	4	3	4	4	3	4	26
25	Siswa 25	3	3	2	3	3	2	3	19
26	Siswa 26	3	3	3	3	4	3	3	22
27	Siswa 27	4	3	4	4	3	3	3	24
28	Siswa 28	3	4	3	3	3	3	4	23
29	Siswa 29	3	3	3	4	4	3	3	23
30	Siswa 30	3	3	3	3	3	4	4	23
JUMLAH		100	102	99	103	104	99	102	709
PERSENT		83,33%	85,00%	82,50%	86,25%	87,50%	82,50%	85,00%	84,40%
Kategori		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Cukup baik	Sangat baik	Sangat baik

Pekanbaru, 7 Mei 2025

Observer

(Risti Amiroh Zahro)



**Pedoman Penilaian Kemampuan Kerja Sama Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*
Berbantuan Media *Powerpoint***

A. Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok

4	Apabila siswa terlibat aktif dalam kelompok, tidak ribut dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok
3	Apabila siswa terlibat aktif dalam kelompok, tidak ribut tetapi tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok
2	Apabila siswa terlibat aktif dalam kelompok, tetapi ribut dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok
1	Apabila siswa tidak terlibat aktif dalam kelompok, ribut dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok

B. Memberikan ide dan pendapat

4	Apabila siswa memberikan ide atau pendapat dengan jelas, dengan percaya diri dan dengan bahasa yang mudah dipahami
3	Apabila siswa memberikan ide atau pendapat, dengan jelas, dengan percaya diri, tetapi bahasanya sulit dipahami
2	Apabila siswa memberikan ide atau pendapat dengan jelas, tetapi tidak percaya diri dan dengan bahasa yang sulit dipahami
1	Apabila siswa tidak memberikan ide atau pendapat

C. Menghargai ide dan pendapat teman

4	Apabila siswa mendengarkan pendapat teman dengan baik, dan tidak memotong pembicaraan teman dan menghargai pendapat teman sekelompoknya
3	Apabila siswa mendengarkan pendapat teman dengan baik, dan tidak memotong pembicaraan teman, tetapi tidak menghargai pendapat teman sekelompoknya
2	Apabila siswa mendengarkan pendapat teman dengan baik, tetapi memotong pembicaraan teman dan tidak menghargai pendapat teman sekelompoknya
1	Apabila siswa tidak mendengarkan pendapat teman dengan baik, memotong pembicaraan teman, dan tidak menghargai pendapat teman sekelompoknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Saling membantu dan menyemangati

4	Apabila siswa saling membantu dan menyemangati, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan baik
3	Apabila siswa saling membantu dan menyemangati, tetapi tidak bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan baik
2	Apabila siswa saling membantu, tetapi tidak saling menyemangati dan tidak bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan baik
1	Apabila siswa tidak saling membantu, tidak saling menyemangati dan tidak bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok dengan baik

Lampiran 16

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Administrasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11314/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

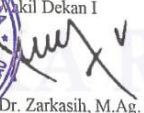
Pekanbaru, 13 Juni 2025


Kepada Yth.
 Dr. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELFINA SYAHRAINI
 NIM : 12110823977
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebronto No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11599/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Kepada Yth.
Dr. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELFINA SYAHRAINI
NIM : 12110823977
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : PTK
 - a. Seminar usul Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas
2. Nama Pembimbing : Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198505132011012011
3. Nama Mahasiswa : Elfina Syahraini
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823977
5. Kegiatan : Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25-10-2024	Bimbingan Bab I		
2.	06-01-2025	Bimbingan Bab II dan III		
3.	09-01-2025	Acc Proposal		
4.	25-02-2025	Bimbingan Instrumen		
5.	13-03-2025	Bimbingan Modul		
6.	12-06-2025	Bimbingan Bab IV dan V		
7.	19-06-2025	Acc Ujian Munagasyah		

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP. 198505132011012011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandes No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22439/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Oktober 2024

Yth : Kepala
SD Negeri 37 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

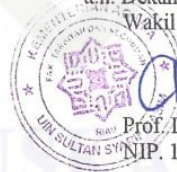
Nama : Elfina Syahraini
NIM : 12110823977
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU

Akreditasi : A
 Jalan Garuda Sakti No.25
 Email : sdn37pekanbaru@yahoo.com website : sdn37pekanbaru.sch.id
 NSS : 101096001037 NPSN : 10404214

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN37PKU/III/2025/026

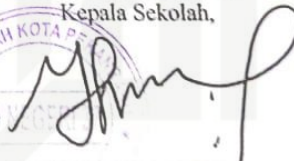
Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22439/2024 tanggal 16 Oktober 2024, perihal Izin Melakukan Prariset, atas nama:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Elfina Syahraini	12110823977	PGMI

Bahwa benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SD negeri 37 Pekanbaru pada bulan Oktober 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Maret 2025
 Kepala Sekolah,


YUNI YANTI, M. Pd
 NIP. 19660621 198609 2 001

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7492/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 April 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 37 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Elfina Syahraini
NIM : 12110823977
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DENGAN BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 37 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SD Negeri 37 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 April 2025 s.d 15 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 37 PEKANBARU**

Akreditasi : A

Jalan Garuda Sakti No.25

Email : sdn37pekanbaru@yahoo.com website : sdn37pekanbaru.sch.id

NPSN : 10404214

NSS : 101096001037

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN37PKU/VI/2025/049

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-7489/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025 tanggal 15 April 2025, perihal Izin Melakukan Riset , atas nama:

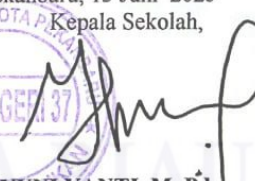
No	Nama	NIM	Prodi
1	Elfina Syahrini	12110823977	PGMI

Bahwa benar nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk keperluan skripsinya dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Berbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 37 Pekanbaru" di SD Negeri 37 Pekanbaru dari tanggal 15 April 2025 s.d 15 Juli 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Kepala Sekolah,



YUNIYANTI, M. Pd
NIP. 19660621 198609 2 001

RIWAYAT HIDUP



ELFINA SYAHRAINI, lahir di Ranah 26 Juni 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Khairil Anwar, S.Pd.I. dan Ibunda Hasnimar. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Zahratul Jannah, lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 005 Bukit Ranah, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di ponpes Assalam Naga Beralih pada jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kebun Durian dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Al Izhar School Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 37 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Berbantuan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 37 Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 7 Muharram 1447 H/3 Juli 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) setelah 4 tahun dengan predikat “cum laude”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau